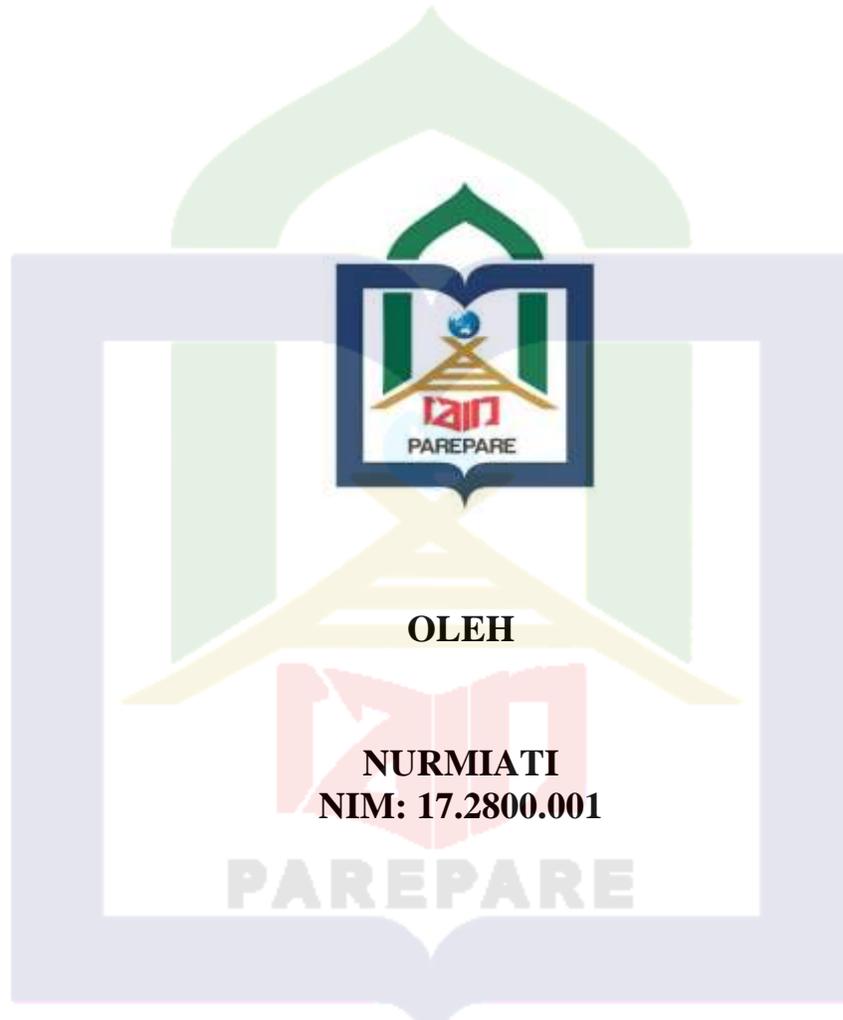


SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI PADA
R.S. BATARA GURU KABUPATEN LUWU**



OLEH

**NURMIATI
NIM: 17.2800.001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA R.S. BATARA GURU KABUPATEN LUWU**



OLEH

**NURMIATI
NIM: 17.2800.001**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada
R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Nurmiati

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.001

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

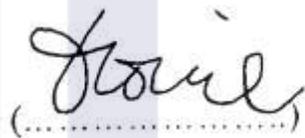
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor:
B.2510 /In.39.8 /PP.00.9/11 /2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.
NIP : 196502202000031002

Pembimbing Pendamping : Dr. Zainal Said, M.H.
NIP : 197611182005011002



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada
R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Nurmiati

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.2510 /In.39.8 /PP.00.9/11 /2020

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.

(Ketua)



Dr. Zainal Said, M.H.

(Sekretaris)



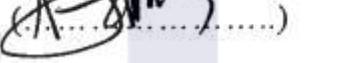
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

(Anggota)



Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan amanah-nya, salawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw. Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Ati, Ayahanda tercinta Kamaruddin, Saudara Jumiati dan Jumrana serta keluarga yang lain karena berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Bahtiar, S.Ag. M.A sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala

- bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bosan-bosannya memberikan arahan kepada penulis.
 5. Bapak Dr. H. Mahsyar, M.Ag. selaku Penasehat Akademik khususnya untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 7. Bapak, Ibu dan Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
 8. Kepala dan staf perpustakaan IAIN Parepare yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
 9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan Izin Penelitian kepada penulis.
 10. Kepada Kabid. SDM R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, Kasubag bagian Keuangan dan Umum serta staf yang telah memberikan izin dan bekerja sama untuk melakukan penelitian ini.
 11. Sahabat-sahabat grup calon sarjana Riskayanti, Jumriyani, Rahmania, dan Amelia Roslina yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Kepada Arma Ramadani dan Putri yang tak bosan-bosannya memberikan arahan serta motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

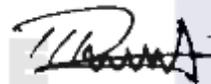
13. Kepada teman-teman angkatan 2017 prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan membalas semua kebaikan tersebut sebagai amal jariyah serta memberikan rahmat dan pahalanya.

Penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bawa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 07 Desember 2021
3 Jumadil Awal 1443

Penulis



Nurmiati
17.2800.001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurmiati
NIM : 17.2800.001
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Lobo, 01 Oktober 1998
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru
Kabupaten Luwu.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Desember 2021
Penyusun,



Nurmiati
17.2800.001

ABSTRAK

Nurmiati. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu* (dibimbing oleh Firman dan Zainal Said).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan suatu perusahaan. Pada rumah sakit sistem informasi akuntansi diterapkan untuk mengelola dan memberi informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui mekanisme laporan keuangan pada R.S Batara Guru Kabupaten Luwu (2) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S Batara Guru Kabupaten Luwu (3) untuk mengetahui dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperdalam kajian terhadap objek yang diteliti. penelitian ini berfokus kepada penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mekanisme laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018. Hal ini dapat dilihat dari adanya laporan realisasi anggaran, laporan perubahan sisa anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. (2) Penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan tiga program yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit dan peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD. (3) Dampak penerapan sistem informasi akuntansi yaitu memberikan kemudahan kepada pihak rumah sakit untuk mengakses informasi terkait laporan keuangan. selain itu laporan keuangan pada rumah sakit sudah akuntabel hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan pertanggungjawaban dan berdasarkan peraturan perundang-undangan, namun belum dapat dikatakan transparansi karena masih sulit mendapatkan data serta informasi keuangan secara lengkap.

Kata Kunci: Dampak, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Penerapan	10
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
3. Rumah Sakit.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Fokus Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	43
F. Uji Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Mekanisme Laporan Keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.....	49
B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.....	65
C. Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA MAHASISWA.....	XXI

PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Laporan Realisasi Anggaran	50
4.2	Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	55
4.3	Neraca	57
4.4	Laporan Operasional	59
4.5	Laporan Arus Kas	60
4.6	Laporan Perubahan Ekuitas	62



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Model Umum Sistem Informasi	20
2.2	Bagan Kerangka Pikir	34
3.1	Struktur Organisasi	38



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Transkrip Wawancara	VIII
3	Surat Permohonan Izin Penelitian	XIII
4	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XIV
5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XV
6	Surat Telah Melakukan Wawancara	XVI
7	Dokumentasi	XIX
8	Biodata Penulis	XXI



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tsha	ts	te dan sa
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dhomma	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُو	kasrah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : mātā

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ((يِ)), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf

syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin berkembang seperti saat ini, pelayanan yang ada pada rumah sakit tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan perekonomian. Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan sekaligus sebagai unit usaha dimana lembaga ini dari waktu ke waktu semakin berkembang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dilihat dari bentuk rumah sakit baik kecil maupun besar, swasta atau negeri seiring berjalannya waktu rumah sakit yang ada di penjuru dunia akan semakin berkembang. Seperti halnya rumah sakit yang ada di Indonesia saat ini pun mulai berkembang. Perkembangan yang ada di rumah sakit pun bukan hanya pada penambahan jumlah staf karyawan dan jumlah rumah sakit lainnya tetapi juga meningkatnya pelayanan kesehatan yang menjadikannya lebih lengkap dan memuaskan baik dari pelayanan maupun peralatan yang ada pada rumah sakit.

Rumah sakit yaitu salah satu perusahaan jasa, yang mana perusahaan jasa ini adalah perusahaan yang memasarkan produk tidak nyata, maksud dari produk tidak nyata disini adalah produk yang tidak dapat dilihat ataupun diraba melainkan hanya dapat dirasakan. Karena rumah sakit bergerak di bidang jasa maka lembaga ini akan melibatkan tenaga kerja seperti di bidang medis, paramedis perawatan, paramedis non perawatan dan lembaga non medis. Selain itu, rumah sakit yang baik harus didukung dengan investasi yang besar untuk memenuhi pengadaan fasilitas pelayanan seperti gedung, peralatan yang canggih, obat-obatan yang cukup dan memadai, tenaga dokter umum, dokter ahli dan fasilitas penunjang lainnya. Serta rumah sakit juga dalam

melayani masyarakat membuka pelayanan selama 24 jam sehari dan tidak mengenal adanya waktu libur.

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang ada pada rumah sakit merupakan sumber pendapatan dan untuk menjalankan kegiatannya setiap lembaga atau perusahaan baik itu perusahaan dagang atau perusahaan jasa selalu menjalankan aktivitas yang beragam, dan untuk menjalankan aktivitas tersebut suatu rumah sakit khususnya pada bagian akuntansi membutuhkan sistem seperti sistem informasi akuntansi sebagai pengelola dan untuk memberikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pada rumah sakit kesalahan yang sering dilakukan yaitu dalam memasukkan data pasien dan pencatatan laporan keuangan. dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan data yang masuk atau keluar dapat dikelola dengan baik. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan suatu perusahaan.¹

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu rumah sakit. Dalam sebuah lembaga rumah sakit sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi yang ada pada rumah sakit, untuk mengetahui maju mundurnya suatu rumah sakit dapat dilihat dari laporan keuangan rumah sakit tersebut.²

¹ Murystika Kabuhung, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, (Jurnal EMBA: Manado, Vol. 1, No. 3, Juni 2013). h. 340

² Saifudin dan Ardani, F. P. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsud Dr.Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akutansi Keuangan Volume 2 No. 2 .2017. h. 125

Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan bahwa rumah sakit Batara guru merupakan salah satu rumah sakit yang terletak dipusat Kota Belopa Kabupaten Luwu. R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu merupakan rumah sakit pemerintah yang baru difungsikan pada tahun 2005 dengan kondisi yang masih terbatas. Seiring berjalannya waktu pelayanan yang dilaksanakan di R.S. Batara Guru terus berusaha ditingkatkan terutama untuk memenuhi berbagai pelayanan. Peningkatan sarana dan prasarana, alat kesehatan, dan SDM hampir setiap tahun ditingkatkan untuk memenuhi kualitas pelayanan sesuai standar. Selain itu, R.S. Batara Guru juga meningkatkan berbagai manajemen pelayanan dengan sistem informasi rumah sakit. Sistem informasi yang ada pada rumah sakit batara guru merupakan sistem yang mengelolah seluruh informasi kegiatan rumah sakit sehingga dapat membantu proses dalam pengambilan keputusan. Namun dalam pelayanan pada rumah sakit batara guru pada bagian administrasi masih terbilang lambat dalam melayani pasien. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada rumah sakit masih sering terjadi masalah seperti pelayanan yang ada di rumah sakit masih lambat. Oleh sebab itu, dari permasalahan yang ada diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu?
3. Bagaimana dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti akan memberikan kegunaan, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas penerapan sistem informasi akuntansi di R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana dalam pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sehingga mencapai pemahaman dan pengalaman yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan performa dan kualitas pelayanan rumah sakit pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dengan penerapan sistem informasi akuntansi.
- b. Membantu staf medis di instansi gawat darurat dalam pengambilan keputusan klinis dalam hal administrasi pasien di R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dengan tersediannya informasi pasien yang berhubungan dengan proses admisi.
- c. Bagi akademik, diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk peserta akademik dalam melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terkait penelusuran yang telah peneliti lakukan, terdapat empat penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi. walau pada penelitian tersebut tidak sama persis dan memiliki perbedaan.

Margaretta Anggraini pada tahun 2016 dengan judul “Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Sistem *Hospital Onlinen* di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun”. Dengan hasil penelitian bahwa Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Sistem *Hospital Online* sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas hal ini dapat dilihat dari bukti penerimaan kas yang direkap dalam buku penerimaan kas kemudian akan dijurnalkan dan dibuatkan buku besar hingga menjadi laporan keuangan.³

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Margaretta Anggraini dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu lebih berfokus membahas tentang efektifita penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan sistem *hospital online* dengan hasil penelitian bahwa Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

³ Margaretta Anggraini, “Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Malang, 2016). h. 142

dengan Sistem *Hospital Online* sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas hal ini dapat dilihat dari bukti penerimaan kas yang direkap dalam buku penerimaan kas kemudian akan dijurnalkan dan dibuatkan buku besar hingga menjadi laporan keuangan sedangkan pada penelitian sekarang hasil penelitiannya yaitu penyajian laporan keuangannya disajikan berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 yaitu peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dan pernyataan standar akuntansi, nomor 13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum.

Thomas Andika Permana pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY)”. Dengan hasil Penelitian bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Klinik Adhiwarga PKBI DIY belum sepenuhnya memadai karena dapat dilihat dari dua karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu layanan pelanggan dan kapasitas yang belum memenuhi nilai kualitas untuk semua dimensi. Selain itu, staf klinik membutuhkan waktu yang lama dalam menangani klien, hal ini yang menyebabkan klien bosan karena proses pelayanannya yang terlalu lama. Selain itu informasi dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang tersedia belum memenuhi kebutuhan kasir.⁴

Hubungan penelitian yang diteliti oleh Thomas Andika Permana dan yang akan diteliti oleh penulis yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode

⁴ Thomas Andika Permana, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Yogyakarta, 2017). h. 98-99

penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian campuran sedangkan pada penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian terdahulu juga lebih berfokus meneliti tentang analisis proses sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan hasil penelitian bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Klinik Adhiwarga PKBI DIY belum sepenuhnya memadai karena dapat dilihat dari dua karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu layanan pelanggan dan kapasitas yang belum memenuhi nilai kualitas untuk semua dimensi. Sedangkan pada penelitian sekarang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu tahun 2020 terdapat tiga program yang dilaksanakan untuk mencapai target. Adapun program tersebut yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit dan program peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD.

Nurazila pada tahun 2018 dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang”. Dengan hasil bahwa penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit umum daerah Massenrempulu menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan sudah cukup baik, tetapi masih punya kelemahan yaitu pada rumah sakit tersebut masih kekurangan karyawan khususnya dibagian kasir.⁵

⁵ Nurazila, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi; Makassar, 2018), h. 77

Hubungan penelitian yang diteliti oleh Nurazila dengan penelitian penulis saat ini yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih berfokus membahas tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pendapatan rawat inap dengan hasil penelitian bahwa penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit umum daerah massenrempulu menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan sudah cukup baik, tetapi masih punya kelemahan yaitu pada rumah sakit tersebut masih kekurangan karyawan khususnya dibagian kasir. Sedangkan pada penelitian sekarang penulis hanya membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi dengan hasil bahwa pada tahun 2020 terdapat tiga program yang dilaksanakan yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasaran rumah sakit, dan program peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD.

Firdaus Saiful Arif pada tahun 2020 dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Dompu dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Daerah Kabupaten Dompu sudah memadai, hal ini dibuktikan dengan fungsi-fungsi yang terkait telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan mekanisme yang ada. Begitupun juga dengan penggunaan dokumen yang sudah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, dalam hal ini adalah masing-masing kepala bagian dari fungsi masing-masing, sampai dengan pencatatan akuntansi yang mengadakan catatan kas harian dan rutin setiap akhir bulan dibuatkan pelaporan atas kas. Setiap akhir bulan sebelum melakkan tutup buku dilakukan pencocokan antara buku besar penerimaan dengan buku kas umum untuk

meminimalisir kesalahan terhadap pelaksanaan pencatatan yang digunakan oleh petugas pencatatan bagian pembukuan akuntansi.

Hubungan penelitian yang dilakukan Firdaus Saiful Arifin dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi. adapun yang membedakan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya yaitu mengevaluasi sistem informasi akuntansi dan prosedur penerimaan kas pada rumah sakit, selain itu teknik analisis datanya hanya menggunakan dua cara yaitu deskriptif dan komparatif dengan hasil penelitian yaitu bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan kas pada Rumah Sakit Daerah Kabupaten Dompu sudah memadai, hal ini dibuktikan dengan fungsi-fungsi yang terkait telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan mekanisme yang ada. Sedangkan pada penelitian sekarang mekanisme pada rumah sakit dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang undangan tahun anggaran 2018 serta pada rumah sakit pegawai bekerja berdasarkan SOP rumah sakit yaitu bekerja tepat waktu dan bekerja sesuai dengan bidang.

B. Tinjauan Teori

1. Penerapan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia penerapan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, dan perihal mempraktikkan. Menurut Sugiono, penerapan berasal dari kata "tetap" yang berarti menggunakan atau mempraktikkan, suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu

dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶

Penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Sedangkan menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, dan memasang. Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun beberapa unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilakukan.
- b. Adanya kelompok target, seperti masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.⁷

2. Sistem Informasi Akuntansi

- a. Pengertian Akuntansi

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan informasi penilaian oleh pengguna informasi serta pengambilan keputusan.

⁶ Dwi Surya Atmaja dan Fitri Sukmawati, *Innovation Of Education* (Indonesia: proceedings book IGGC'17, 2018), H.359.

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* (Jakarta: Modern English Perss,2002), h.1598

Menurut *Amerika institute of certified public accountant* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan pengelolaan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dengan ukuran moneter, transaksi, dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil serta untuk mengambil keputusan yang efektif.⁸

b. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Werren, Reeve, dan Fess mengidentifikasikan sistem informasi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Settler mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

⁸ Anna Marina dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Surabaya: UMSurabaya, 2017), h. 4-5

Kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan laporan informasi keuangan suatu perusahaan atau alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya atau pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham dan lain-lain.⁹

c. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengelolaan transaksi (SPT) atau sub sistem informasi akuntansi. setiap sistem pengelolaan transaksi memiliki siklus pengelolaan transaksi maka sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolaan transaksi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

d. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

⁹ Faiz Zamzami dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), h. 3

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan wadah kerjasama yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengelolah data akuntansi yaitu berupa karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan.

2) Alat

Alat merupakan sarana dan prasarana yang berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktifitas untuk menghasilkan informasi. Jenis alat yang digunakan dalam perusahaan adalah komputer dan mesin tik.

3) Catatan

Catatan dapat dihasilkan dari data berupa jurnal, buku besar, dan buku tambahan data yang dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi.

4) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

5) Formulir

Formulir merupakan unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi sehingga mendapatkan bukti tertulis. Contohnya faktur penjualan dan bukti kas keluar formulir

ini dapat digunakan untuk melakukan pencatatan lebih lanjut kedalam jurnal maupun buku besar.

6) Prosedur

Prosedur merupakan gambaran yang mencakup seluruh jalannya kegiatan mulai dari dimulainya aktivitas sampai pada saat berakhirnya aktivitas tersebut, sehingga dengan adanya prosedur diharapkan dapat terlaksananya pekerjaan dengan efektif, efisien dan ekonomis.¹⁰

e. Jenis Sistem Informasi Akuntansi

1) Sistem Manual (*Manual System*)

Sistem manual merupakan sistem yang lebih menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas (*paper based*). Adapun yang digunakan dalam sistem manual yaitu setiap proses yang dilakukan lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia (*labor intensive*). Dengan demikian, ciri utama pada sistem adalah menggunakan kertas atau jurnal dan sistem pemrosesan data yang bertumpuk pada tenaga manusia. Dengan kata lain, penyelesaian pengolahan data menjadi informasi bertumpuk pada logika dan tenaga manusia secara manual sehingga memungkinkan mengalami kesalahan (*error*) yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan data yang mengandalkan tenaga manusia. Oleh sebab itu, meskipun menggunakan komputer untuk mencatat dan menyimpan data tetapi cara pemrosesannya masih mengandalkan tenaga manusia dan

¹⁰ Barry E. Cushing, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Diterjemahkan Ruchyat Kosasih. (Jakarta: Erlangga, 2007). h. 4-5

tidak memanfaatkan fungsi dan sistem pada komputer maka sejatinya sistem yang jalan masih dikatakan manual.

2) Sistem Transaksi Berbasis Komputer (*Computer-based Transaction System*)

Setiap organisasi yang memiliki struktur fungsi dan sistem yang kompleks membutuhkan dukungan sistem informasi terintegrasi yang mampu mengelolah data dari seluruh *input* menjadi suatu informasi yang dibutuhkan serta mampu berproses secara bersamaan (*multiple work*). Perlakuan Informasi pada sistem transaksi berbasis komputer (STBK) sejatinya sama halnya dengan informasi pada sistem manual. Cuma yang menjadi pembeda antara keduanya yaitu pengguna (*user*) dapat dengan mudah menyimpan data pada layar komputer secara lebih sering sebagai dokumen sumber transaksi. Pada data akuntansi disimpan secara berpisah dari data operasional lain sehingga memerlukan pembagian kerja dan penyimpanan yang cukup besar (*compartmentalization*) untuk mendukung kesatuan sistem informasi akuntansi. Oleh sebab itu, diperlukan pemanfaatan fungsi sistem pendukung yang mampu menggantikan peran tenaga manusia dalam pengolahan data secara manual dan memproses tahapan kerja sistem informasi akuntansi menjadi penting dilakukan. Pada sistem tersebut memanfaatkan fungsi kerja yang dapat dilakukan oleh komputer untuk mengelolah bentuk informasi yang beragam secara bersamaan.

Keuntungan dari sistem transaksi berbasis komputer (TSBK) adalah proses transaksi dapat dilakukan lebih cepat pada akun yang sesuai

ketika proses penjumlahan, daftar rincian transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapanpun (*anytime*), pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, dan ragam bentuk laporan dan disiapkan.

3) Sistem Database (*Database System*)

Adanya sistem database memungkinkan pengurangan inefisiensi dan pengulangan informasi dengan memisahkan sistem database terkait dalam pengelolaan data seperti pemisahan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan metode persamaan akuntansi. Kondisi seperti ini memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi karena dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi yang terkait secara lebih luas dengan cara lebih mengenali proses bisnis dibidang seekedar mendeteksi atau mencatat setiap peristiwa akuntansi. Dengan sistem ini, dimungkinkan perusahaan dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, dan menyimpan informasi tersebut didalam *data warehouse*.¹¹

f. Komponen sistem informasi akuntansi

Adapun komponen sistem informasi akuntansi secara terperinci sebagai berikut:

¹¹ Faiz Zamzami dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), h. 4-7

1) Hardware

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengelolaan data dalam bentuk informasi.

2) Software

Software merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer.

3) Brainware

Brainware merupakan orang yang menjalankan sistem informasi akuntansi. Kata orang disini yaitu orang yang memiliki kompetensi atau ilmu pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang sesuai dengan jenjang dalam sistem informasi. Brainware dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Manajer
- b) Analisis sistem
- c) Ahli komunikasi
- d) Administrator database
- e) Programmer
- f) Operator
- g) Pustakawan

4) Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan kata lain prosedur merupakan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan

pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Dalam konsep sistem kesalahan prosedur berarti melanggar sistem atau hukum yang berlaku di perusahaan tersebut.

5) Database

Database dalam arti luas merupakan data-data yang ada di perusahaan, sedangkan dalam arti sempit merupakan data-data yang ada di komputer.

6) Jaringan komunikasi

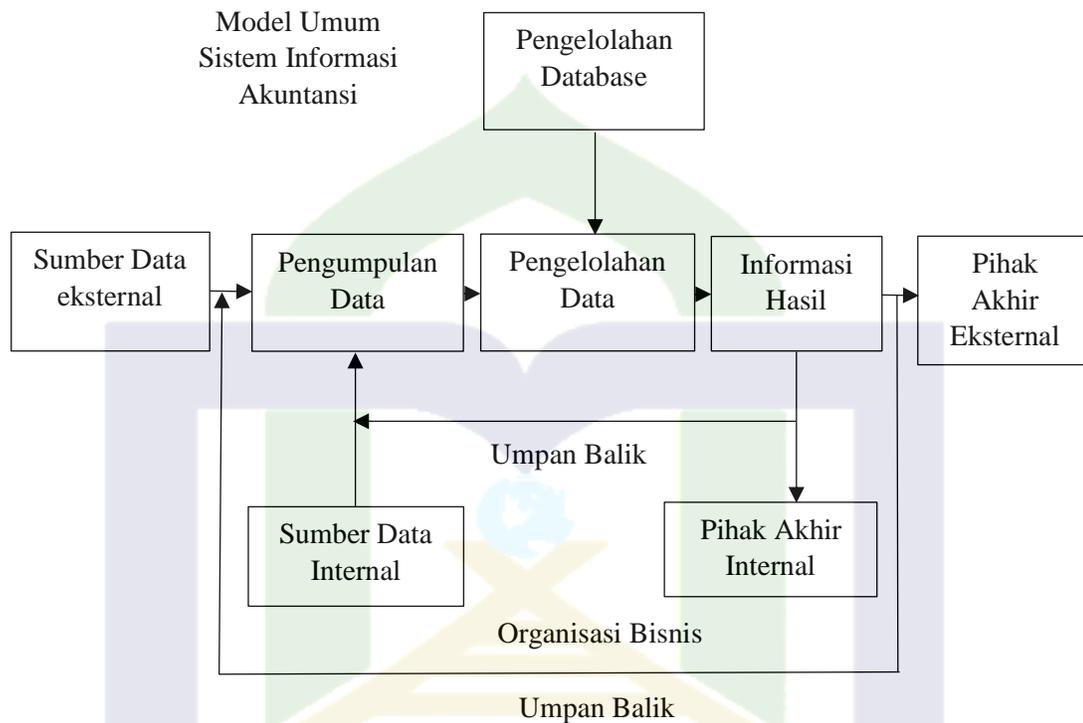
Jaringan komunikasi merupakan penggunaan media elektronik untuk memindahkan data dari satu lokasi ke beberapa lokasi lainnya. Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu dengan yang lain harus berintegrasi secara harmonis dalam membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Misalnya, bila LAN akan menggunakan jaringan komunikasi data dengan kecepatan 10,100, atau 1000 MB/detik maka semua komponen tersebut harus mendukung kecepatan tersebut.¹²

g. Model Umum Sistem Informasi Akuntansi

Model umum sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan untuk seluruh sistem informasi tanpa memandang bagaimana rancangan teknologi yang bersifat unik di setiap organisasi. Dalam gambaran tersebut terdapat beberapa elemen yang terlibat diantaranya pengguna akhir,

¹² Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingkar Jaya, 2017), h. 72-83

sumber data, pengumpulan data, pemrosesan data, pengolahan database, hasil informasi dan umpan balik.



Gambar 2.1 Model Umum Sistem Informasi

Proses sistem informasi akuntansi tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa masukan data berasal dari sumber yang valid dan bebas dari kesalahan material. Mekanisme dan tahapan ini harus mampu menangkap data yang relevan dan mengumpulkannya maksimal sekali. Perolehan tersebut dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya yaitu menyimpan data dipengelola database yang nantinya dapat diproses menjadi informasi. Aktivitas proses data menjadi informasi dapat

berlangsung mulai dari tahapan sederhana hingga tahapan proses yang kompleks, tergantung kebutuhan atas informasi atau jenis data yang digunakan. Semakin beragam dan banyak jenis data serta semakin rumit informasi yang digunakan, maka proses pengolahan data semakin kompleks.

Hasil informasi yang didapatkan dari pengolahan data tersebut dilanjutkan ke pengguna akhir eksternal dan pengguna akhir internal. Yang termasuk dalam kategori pengguna akhir eksternal adalah kreditur, *stakeholder*, investor institusi pemerintahan, penyuplai dan pelanggan. Sedangkan yang termasuk dalam kategori pengguna akhir internal adalah manajemen disetiap tingkatan keorganisasian. Adapun umpan balik atas informasi yang disajikan dapat dikirim ke entitas sehingga dapat diketahui perihal apa saja yang dapat dipertahankan atau yang perlu dilakukan perbaikan.

h. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
- 3) Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset perusahaan
- 4) Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
- 5) Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam priode akuntansi yang tepat.

Berdasarkan tujuan diatas dapat dikatakan sistem informasi akuntansi disini dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan keuangannya dengan baik dan tepat. Selain menghemat waktu dan biaya sistem informasi akuntansi ini juga memberikan dampak untuk kinerja bisnis dengan sebuah pengembangan keputusan yang tepat. Adapun manfaat sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
- 3) Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.
- 4) Meningkatkan dalam pengambilan keputusan.
- 5) Meningkatkan *sharing know ledge*.

Manfaat diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini berperan penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan proses-proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.¹³

¹³ Mardia dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 34-35

i. Fungsi dan Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain. Peran atau fungsi tersebut sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, yaitu suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut dengan transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan, yaitu sistem informasi akuntansi harus memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tetapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif. Informasi ini dapat diperoleh bila perusahaan menerapkan sistem informasi manajemen. Karena sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi keseluruhan perusahaan sedangkan, sistem informasi akuntansi adalah bagian terbesar dari sistem informasi manajemen dan informasi akuntansi yang dihasilkan bersifat detail.
- 3) Membantu mengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal, setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau

stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum.

Perusahaan yang menggunakan informasi secara efektif dapat memperoleh keuntungan diantaranya dalam bentuk kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih cepat, efektif dan efisien.

Informasi akuntansi dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok sebagai berikut:

- 1) Scorekeeping yaitu berisi informasi yang menggambarkan aktivitas masa lalu yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti neraca dan rugi laba.
- 2) Attention direction yaitu berisi informasi yang dapat menarik minat para pemakai informasi seperti laporan varian yang menggambarkan penyimpangan kinerja dari yang seharusnya.
- 3) Pengambilan keputusan yaitu berisi informasi yang berkaitan dengan masa depan seperti forecasting yang meliputi rencana tahunan, rencana strategic, dan alternative keputusan.¹⁴

j. Langkah-Langkah Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Langkah-langkah dalam penyusunan sistem informasi akuntansi antara lain:

- 1) Analisis sistem yang ada, langkah ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku. Dalam prakteknya, analisis sistem ini dilakukan dengan mengadakan penelitian.

¹⁴ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 2-5

- 2) Merencanakan sistem akuntansi, langkah ini merupakan pekerjaan menyusun sistem yang baru atau mengubah sistem lama agar kelemahan-kelemahan yang ada dapat dikurangi atau ditiadakan.
 - 3) Penerapan sistem akuntansi, langkah ini adalah sistem akuntansi yang disusun untuk menggantikan sistem lama. Sebaiknya sistem baru ini diulai penggunaannya pada awal periode akuntansi.
 - 4) Pengawasan sistem baru, langkah ini untuk mengawasi penerapan baru yaitu mengecek apakah sistem baru itu dapat berfungsi. Apabila ada kesalahan-kesalahan maka selama masa pengawasan itu perlu dilakukan perbaikan.¹⁵
- k. Laporan keuangan
- Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Beberapa proses penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

¹⁵ Baridwan, Z. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima (Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA, 2009), h. 14-15

- 1) Neraca (*balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- 3) Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.¹⁶

1. Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi merupakan proses untuk mengatur transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Informasi yang disajikan akuntansi untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindar dari ajaran islam. Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu:

1) Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhilafahan dimuka bumi.

¹⁶ Hery, *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*, (Gramedia,2015), h. 5-6

Kekhalifahan merupakan menjalankan atau menunaikan amanah. Adapun implikasi pertanggungjawaban dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial, bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia pada dasarnya memiliki kapasitas dan energy untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi menegaskan bahwa kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, perusahaan harus mencatat dengan benar. Misalnya bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi.

3) Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak lepas dengan prinsip keadilan. Contoh dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran akan dapat menciptakan nilai keadilan apabila perusahaan mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Oleh

sebab itu pengembangan akuntansi islam harus dilakukan dengan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan.¹⁷

Nabi Muhammad Saw sejak jaman dulu telah memberikan contoh mengenai tata cara bertransaksi yang dianjurkan dalam islam yaitu saat berdagang hendaknya dengan cara yang jujur, ramah, dan dapat dipercaya. Dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 dan surat An-Nisa' ayat 29 yang dapat dihubungkan dengan sistem informasi akuntansi, sesuai dengan tugasnya yang menjelaskan tentang suatu informasi data harus tersedia secara akurat dan dapat dipercaya. Sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis seseorang tidak saling memakan harta sesamanya dengan cara yang diharamkan.¹⁸

Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَأَلْيْكُتُبَّ ۗ وَالَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيُتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَنْحَسِ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَفِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۗ إِلَّا أَنْ تَرَ تَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ

¹⁷ Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera,2017), h. 14-17

¹⁸ Margaretta Anggraini, "Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online" (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Malang, 2016), h. 53-54

أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaknya kamu menuliskannya. Dan hendaknya seorang penulis diantara kamu menuliskan dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu. Jika tak ada dua orang lelaki, maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatnya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulisan muamalah itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi salik sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.¹⁹

Allah juga berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29 telah dijelaskan mengenai hak orang lain yang harus kita penuhi dengan cara yang sebaik-baiknya. Allah berfirman dengan bunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

¹⁹ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019).

berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.²⁰

Kedua ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bermuamalah hendaknya kita melakukan dengan cara yang baik dan jujur tanpa merugikan salah satu pihak. Seperti halnya dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, semua data yang diolah harus dengan baik serta informasi yang diberikan harus relevan.

3. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu lembaga yang penting dalam dunia kesehatan. Adapun kegiatan utama pada rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada setiap pasien. Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang menyelenggarakan berbagai jenis pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluru berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa memandang, kasta, agama, dan golongan.

b. Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Rumah Sakit

Tugas rumah sakit berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upayarujukan, rumah sakit juga mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

²⁰ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

Menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang fungsi rumah sakit adalah:

- 1) Penyelenggaraan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Berdasarkan undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang kewajiban rumah sakit, antara lain:

- 1) Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya
- 3) Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanan.

c. Peraturan Internal Rumah Sakit

Peraturan internal pada rumah sakit dapat melindungi tenaga kesehatan dan melindungi pasien. Hal inilah yang membuat rumah sakit perlu mempunyai peraturan internal rumah sakit yang biasa disebut *hospital by laws*. Peraturan ini meliputi aturan- aturan berkaitan dengan pelayanan, kesehatan, ketenagaan, administrasi, dan manajemen.

Bentuk dari *hospital by laws* yaitu peraturan rumah sakit, *standar operating procedure*, surat keputusan, surat penugasan, pengumuman, pemberitahuan dan perjanjian. Adapun peraturan internal antara rumah sakit yang satu dengan yang lain yaitu tidak harus sama materinya. Hal ini tergantung pada sejarah, pendirian, kepemilikan, situasi dan kondisi yang ada pada rumah sakit tersebut.²¹

C. Kerangka Konseptual

Penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit merupakan sistem informasi akuntansi yang berperan dalam memberikan informasi terkait dengan pelaporan keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi suatu rumah sakit dapat dengan mudah mencatat penerimaan kas serta memudahkan dalam menyusun laporan keuangan.

1. Penerapan

penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.²²

²¹ Setya Entri Rikomah, *Farmasi Rumah Sakit*, (Yogyakarta: CV Budiutama, 2017), h. 2

²² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* (Jakarta: Modern English Perss,2002), h.1598

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan sekumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling bekerja sama dan membentuk satu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan.

Sistem informasi adalah sekumpulan orang, perangkat keras atau lunak, dan prosedur yang saling bekerja sama dalam menyelesaikan sesuatu untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.²³

3. Rumah sakit

Rumah sakit adalah suatu sarana kesehatan yang mengupayakan kegiatan pelayanan, yang berperan mendukung pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal. Rumah sakit berperan untuk memulihkan status kesehatan seseorang dari sakit menjadi sehat.

4. Rumah sakit sebagai suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peranan yang strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peranan strategis disebabkan karena rumah sakit merupakan institute yang kompleks, dinamis, kompetitif, dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang sering berubah.

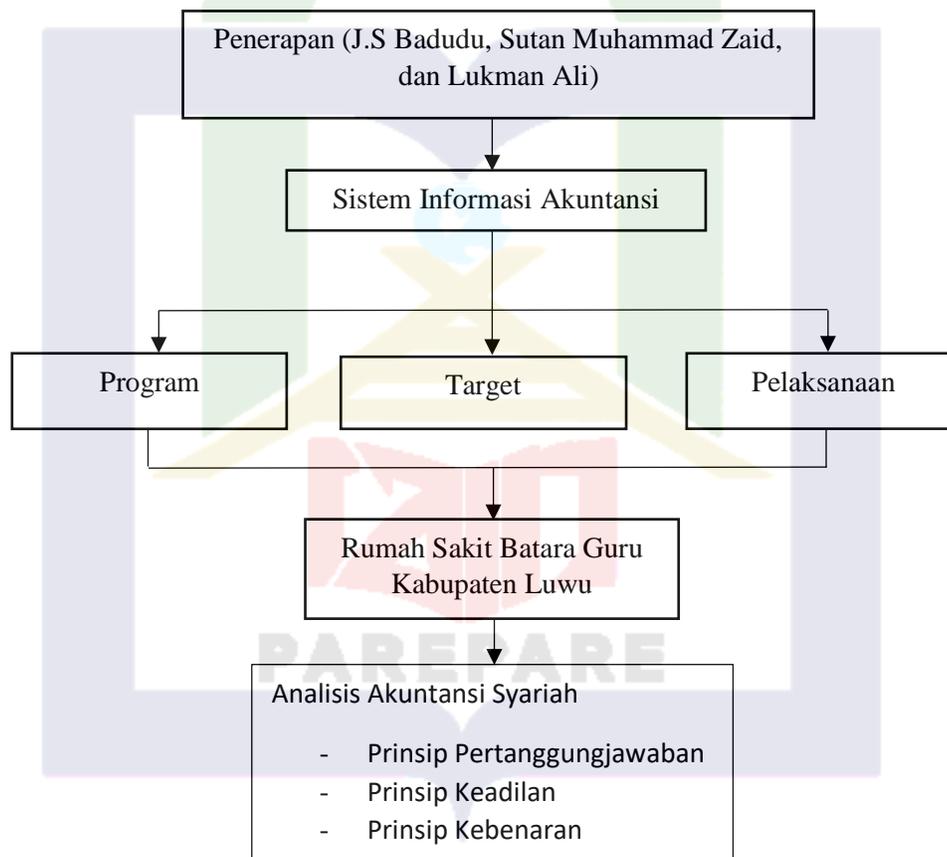
Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit menjadi sangat penting. Dalam pengelolah suatu rumah sakit dituntut untuk beroperasi secara professional dengan mengikuti perkembangan teknologi,

²³ Romney dkk, *Accounting Information System Elevent Edition*. Prentice Hall,2009, hal.28.

pengetahuan, serta penggunaan sumber daya dapat diupayakan secara efektif dan efisien.²⁴

D. Kerangka Pikir

kerangka fikir merupakan landasan sistematik dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun kerangka fikir dalam penelitian yaitu mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

²⁴ Harnovinsah, dkk, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), h.271.

BAB III

METODE PENELITIAN

Beberapa pembahasan yang akan diuraikan pada metode penelitian ini antara lain jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.²⁵ Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini maka akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil data dalam bentuk kata-kata dan bukan dengan angka-angka.²⁶ Penelitian ini akan dimulai dengan mengumpulkan data dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara detail kemudian diuraikan sehingga menghasilkan gambaran yang jelas. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada RS. Batara Guru Kab. Luwu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada RS. Batara Guru Kab. Luwu bertempat di jalan Tomakaka, Desa Lebani, Kec. Belopa Utara Kab. Luwu. Adapun gambaran umum lokasi penelitian yaitu :

²⁵ Muhammad Kamal Zubair, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 22-23.

²⁶ Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo persada, 2010), h.3.

a. Gambaran Umum R.S Batara Guru Kabupaten Luwu

R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu adalah unit pelaksana teknis pemerintah Kabupaten Luwu yang menjalankan fungsi pelayanan kesehatan. Sejak diresmikan oleh bapak Gubernur Sulawesi Selatan pada tanggal 04 Agustus 2005 dan diaktifkan pada tanggal 28 September 2005, R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu telah melalui berbagai perubahan dan perkembangan bentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasinya pertama kali terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu yang telah mengalami beberapa perubahan hingga saat ini telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan SKBupati Luwu No.577/XII/2016.

Rumah Sakit Batara Guru merupakan rumah sakit umum daerah dengan Tipe C (sejak tahun 2012) yang sejak berdirinya telah mengalami tiga kali pergantian kepemimpinan. Kepemimpinan pertama R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu pada tahun 2005-2008 dipegang oleh Dra. Nadirah A. Machmud, Apt, MARS., kemudian pada tahun 2008-2016 kepemimpinan dipegang oleh dr. Suharkimin Sumar, M.Kes, dan selanjutnya pada tahun 2016 hingga sekarang R.S. Batara Guru dipimpin oleh dr. Hj. Fatriwati Rifai.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi hal utama yang selalu diprioritaskan untuk mencapai sasaran national dan daerah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan mutu pelayanan telah berhasil memenuhi standar Akreditasi dasar untuk lima

pelayanan yaitu Administrasi, Perawatan, Unit Gawat Darurat dan Rekam Medis pada tahun 2012. Namun demikian upaya peningkatan mutu tersebut terus dilakukan dengan adanya agenda Akreditasi rumah sakit pada tahun 2018 ini.

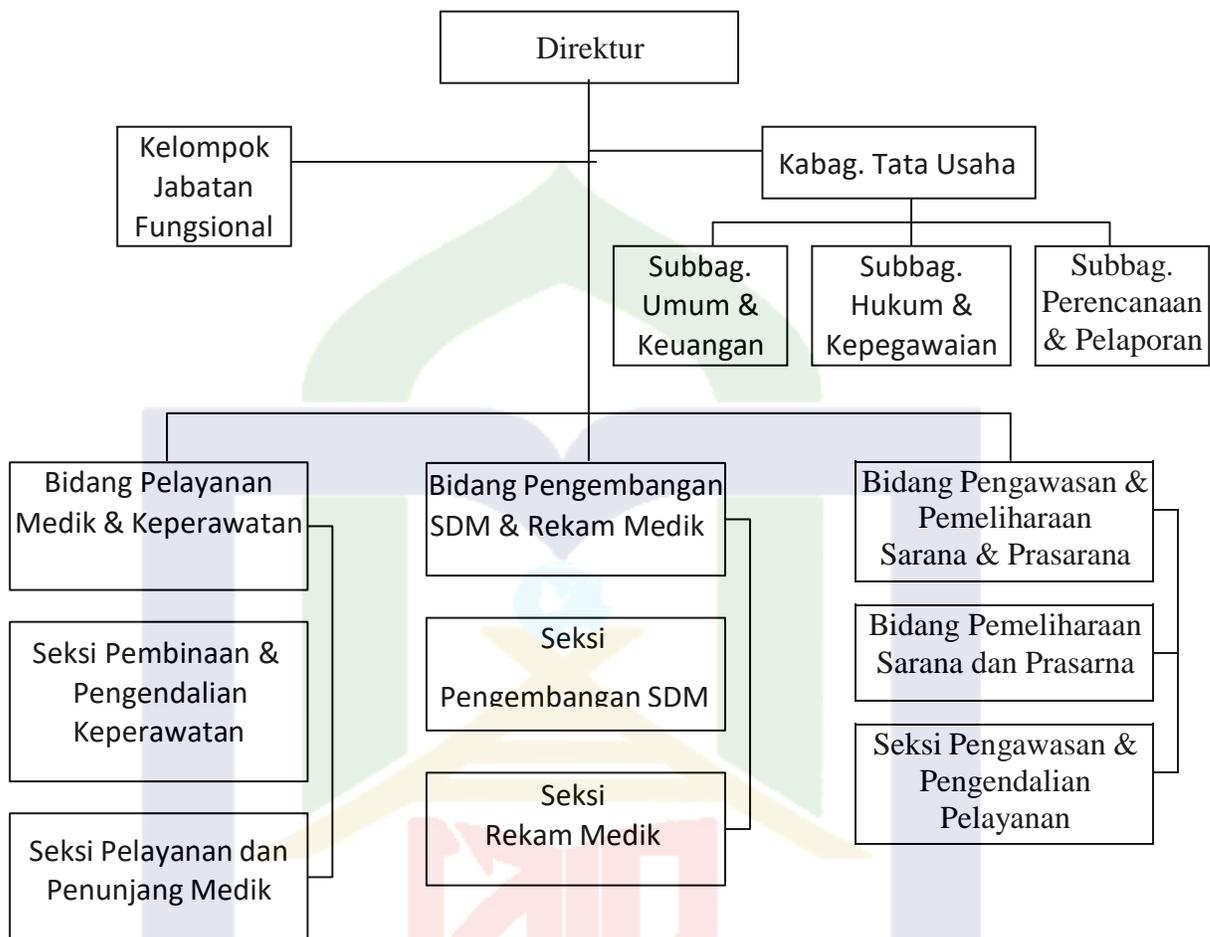
R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu berlokasi di Jl. Tomakaka Lebani, Belopa Utara, Kabupaten Luwu dengan luas tanah 65000 m² dan luas bangunan 35000 m². Kabupaten Luwu merupakan wilayah yang mempunyai potensi sumber daya manusia relatif cukup besar, dimana jumlah penduduk mencapai 332.863 jiwa.

b. Visi dan Misi R.S Batara Guru Kabupaten Luwu

Visi R.S Batara Guru yaitu Terwujudnya rumah sakit yang maju, mandiri dan berdaya saing melalui pelayanan kesehatan bermutu. Sedangkan misinya yaitu:

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau untuk masyarakat
- 2) Melaksanakan prinsip-prinsip pelayanan prima dengan mengutamakan kepuasan pelanggan
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM
- 4) Menerapkan konsep manajemen mutu (TQM)
- 5) Menyediakan infrastruktur yang memadai
- 6) Membentuk budaya organisasi
- 7) Meningkatkan kesejahteraan pegawai rumah sakit

c. Struktur Organisasi R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan tata kerja R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 112 Tahun 2016 dan Perda No.3 Tahun 2009 (Revisi Perda nomor 04 Tahun 2005) tentang Struktur Organisasi dan tata kerja R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dan Peraturan Bupati No. 86 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu terdiri atas :

1) Direktur

Rumah sakit Batara Guru belopa dipimpin oleh seseorang direktur yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah. Tugas pokok Direktur rumah sakit Batara Guru belopa adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah yang bersifat spesifik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur RSUD Batara Guru menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijaksanaan teknis RSUD Batara Guru Belopa.
- b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah RSUD Batara Guru Belopa.
- c) Pembinaan dan Pelaksanaan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Bagian tata usaha/sekertaris

Sekretaris berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur, Bagian Tata Usaha ini terdiri atas :

- a) Sub Bagian Umum dan Keuangan, yang melaksanakan pengelolaan keuangan rumah sakit.
- b) Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian, yang melaksanakan pengawasan dan tugas lainnya di bidang hukum dan kepegawaian.

c) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan, yang melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang perencanaan dan pelaporan.

3) Bidang pelayanan medik dan keperawatan

Bidang pelayanan medik dan keperawatan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang bertanggungjawab kepada direktur dan mengkoordinasikan tugas-tugas pelayanan medik dan keperawatan.

Bidang ini terdiri atas:

- a) Seksi Pembinaan dan Pengendalian Perawatan, yang membantu kepala bidang melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi keperawatan.
- b) Seksi Pelayanan dan Penunjang Medik, yang melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penunjang medik.

4) Bidang Pengembangan SDM dan Rekam Medik

Bidang pengembangan SDM dan Rekam Medis dipimpin oleh kepala bidang yang membantu direktur dalam pelaksanaan pengembangan SDM dan Rekam Medis. Bidang ini terbagi atas :

- a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengembangan SDM.
- b) Seksi Rekam Medik, melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang rekam medik.

5) Bidang Pengawasan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana.

Bidang pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dipimpin oleh seorang kepala bidang yang melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Bidang ini terdiri atas:

a) Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, yang melaksanakan tugas-tugas pemeliharaan sarana dan prasarana.

b) Seksi Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan, yang melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian pelayanan.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas tenaga ahli dalam jenjang fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Selain struktur diatas terdapat pula struktur lain yang mendukung pelaksanaan pelayanan di rumah sakit yaitu komitmen medik dan staf medik fungsional serta instalasi-intalasi penunjang.²⁷

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga puluh hari (1 bulan) lamanya sesuai dengan kebutuhan peneliti.

²⁷ Profil R.S Batara Guru Kabupaten Luwu

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan batasan hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti dan juga berguna untuk memberikan arahan kepada peneliti untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peneapan sistem informasi akuntansi pada Rs. Batara Guru Kab. Luwu.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dimana data yang disajikan dalam bentuk penjelasan tentang objek yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber objek. Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa pendapat, subjek peneliti (orang), baik secara individu atau kelompok. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung baik melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi.

Untuk pengambilan sampel sumber data, peneliti akan memilih beberapa orang untuk memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data

atau informasi dari sampel itu maka peneliti dapat memberikan data yang lebih lengkap.²⁸

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara data yang berupa bukti catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.²⁹ Data tersebut dapat berupa informasi yang di dapatkan pembaca, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang erat dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Agar data yang diperoleh akurat terkait subjek yang akan diteliti maka dalam suatu penelitian diperlukan sebuah teknik pengumpulan data yang baik. Dalam hal ini diperlukan berbagai alat pengumpulan data atau disebut juga dengan instrument penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Secara fungsional instrument penelitian memiliki fungsi untuk memperoleh data yang diperlukan pada saat penelitian telah masuk pada tahap pengumpulan data.³⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet.XIV; Bandung: Alfabeta, 2012), h.300.

²⁹ R.A Supiyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gajah Mada Unipersity pers, 2018), h.48.

³⁰ Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.75.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data primer dari responden, wawancara ini dapat dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Wawancara langsung berarti peneliti bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan beberapa pertanyaan, kemudian responden secara langsung akan menjawab pertanyaan tersebut.³¹ Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah Bagian umum dan keuangan pada Rs. Batara Guru Kab. Luwu.

2. Observasi

Penelitian ini mengadakan pengamatan langsung ke lapangan, setelah mengamati hal yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti mencatat segala sesuatu yang di dapatkan di lapangan. Teknik observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu mengamati secara langsung seluruh aktivitas yang ada di rumah sakit tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan pemikiran.³² Adapun bentuk dokumen yang diperoleh yaitu sejarah rumah sakit, biografi, catatan harian, kebijakan rumah sakit, fotoh, sketsa, dan lain sebagainya.

³¹ Sirilius Seran, *Metode penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta Dpublish, 2020), h, 36.

³² Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.158.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung penelitian agar mudah dalam menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.³³ Pada dasarnya uji keabsahan data meliputi uji credibility, transferability dan confirmability. Adapun uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan ujia credibility (Uji Kredibilitas) menggunakan triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi.

Triangulasi teknik unuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan angket. Sedangkan menggunakan bahan referensi, yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu perhatian informasi, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu, kategori dan satuan uraian dasar sehingga

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h.268.

dapat ditemukan tema dan rumusnya. Analisis data yang dimaksud dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, setelah itu dilakukan pengolahan data serta penarikan kesimpulan dari data-data yang dihasilkan dilapangan. Adapun tahapan dan langkah-langkah analisis dan pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transpormasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁴

Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih data dengan cara data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi kemudian dipilih data-data yang diperlukan atau dianalisis dan menyempurnakan data yang masih kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian dianalisis lebih lanjut secara intensif. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisisnya yaitu yang pertama pengembangan sistem kategori pengkodean, yang kedua penyutiran data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 405

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberi penarikan kesimpulan.³⁵ Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu, maksudnya adalah data yang telah dirangkum sedemikian rupa kemudian dipilih lagi, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh.

Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Laporan Keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Laporan keuangan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan. Tujuan laporan keuangan tersebut adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan pada rumah sakit batara guru diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan peraturan tersebut maka kebijakan akuntansi yang diterapkan pada penyusunan laporan keuangan tahun anggaran 2018 adalah berdasarkan peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dan pernyataan standar akuntansi No. 13 Tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum. Adapun laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu yaitu:

1. Laporan realisasi anggaran

Table 4.1 Laporan Realisasi Anggaran

N o.	Uraian	Anggaran 2020	APBD T.A 2020	Non APBD T.A 2020	Realisasi RSUD T.A 2020	%	Realisasi RSUD T.A 2019
	PENDAPATAN	47,100,000,000 .00		60,669,503,52 1.00	60,669,503,521 .00	128. 81	44,576,733,422 .00
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47,100,000,000 .00		60,669,503,52 1.00	60,669,503,521 .00	128. 81	44,576,733,422 .00
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat						
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi	4,611,000,000. 00		3,611,062,757 .00	3,611,062,757. 00	78.3 1	3,238,022,583. 00
	Pendapatan Hasil Kerjasama	41,974,000,000 .00		55,781,516,34 0.00	55,781,516,340 .00	132. 90	40,436,600,811 .00
	Pendapatan Hibah Pendapatan Usaha Lainnya	515,000,000.00		1,276,924,424 .00	1,276,924,424. 00	247. 95	902,110,028.00
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	47,100,000,000 .00		60,669,503,52 1.00	60,669,503,521 .00	128. 81	44,576,733,422 .00
	JUMLAH PAENDAPATAN	47,100,000,000 .00		60,669,503,52 1.00	60,669,503,521 .00	128. 81	44,576,733,422 .00
	BELANJA	87,242,351,052 .00	38,483,314,307 .00	52,437,446,54 8.00	90,920,760,855 .00	104. 22	68,067,735,022 .00
	BELANJA OPERASIONAL	66,169,688,052 .00	19,858,059,082 .00	50,504,527,10 0.00	70,362,586,182 .00	106. 34	61,540,363,632 .00
	Belanja Pegawai	25,629,188,052 .00	18,896,445,341 .00	6,240,054,000 .00	25,136,499,341 .00	98.0 8	17,581,164,993 .00

	Belanja Barang	40,540,500,000 .00	961,613,741.00	44,264,473,10 0.00	45,226,086,841 .00	111. 56	43,959,198,639 .00
	Belanja Bunga						
	Belanja Lain-lain						
	Jumlah Belanja Operasional	66,169,688,052 .00	19,858,059,082 .00	50,504,527,10 0.00	70,362,586,182 .00	106. 34	61,540,363,632 .00
	BELANJA MODAL	21,072,663,000 .00	18,625,255,225 .00	1,932,919,448 .00	20,558,174,673 .00	97.5 6	6,527,371,390. 00
	Belanja Tanah						
	Belanja Peralatan dan Mesin	15,197,663,000 .00	13,327,296,225 .00	1,203,398,732 .00	14,530,694,957 .00	95.6 1	4,736,925,420. 00
	Belanja Gedung dan Bangunan	5,525,000,000. 00	5,297,959,000. 00	347,281,716.0 0	5,645,240,716. 00	102. 18	1,650,446,000. 00
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350,000,000.00		382,239,000.0 0	382,239,000.00	109. 21	139,999,970.00
	Belanja Aset Tetap Lainnya						
	Jumlah Belanja Modal	21,072,663,000 .00	18,625,255,225 .00	1,932,919,448 .00	20,558,174,673 .00	97.5 6	6,527,371,390. 00
	JUMLAH BELANJA	87,242,351,052 .00	38,483,314,302 .00	52,437,446,54 8.00	90,920,760,850 .00	104. 22	68,067,735,022 .00
	SURPLUS/DEFISIT	(40,142,351,05 2.00)	(38,483,314,30 2.00)	8,232,056,973 .00	(30,251,257,32 9.00)	75.3 6	(23,491,001,60 0.00)
	Pembiayaan						
	Penerima Pembiayaan						
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun						
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan						

	Pengeluaran Pembiayaan						
	Penyertaan Modal (Investasi)						
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan						
	Jumlah Pembiayaan						
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(40,142,351,05 2.00)	(38,483,314,30 2.00)	8,232,056,973 .00	(30,251,257,32 9.00)	75.3 6	(23,491,001,60 0.00)



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Laporan realisasi anggaran pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/deficit-LRA, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu diakui pada saat pendapatan kas yang diterima sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Realisasi pendapatan LRA tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp60.699.503.521,00 yang apabila dihadapkan dengan target pendapatan sebesar Rp47.100.000.000,00 yang artinya pada tahun 2020 kinerja capaian realisasi pendapatan sebesar 129%. Adapun pendapatan-LRA antara lain:

1) Pendapatan jasa layanan dari masyarakat

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terdiri dari rekam medik/pendaftaran, instalansi gawat darurat, IGD kebidanan, kamar bersalin, rawat jalan, UPF perawatan, tindakan operasi, ruang pemulihan, perawatan HCU, laboratorium, radiologi, UTD, fisioterapi, apotek, pemulasaran jenazah, ambulance, dan pendapatan pindah kelas.

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp4.611.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.611.062.757,00.

2) Pendapatan hasil kerja sama

Pendapatan hasil kerja sama pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu diantaranya jaminan kesehatan nasional, jasa raharja, pendidikan dan penelitian, BPJS ketenagakerjaan, jaminan persalinan, jaminan asuransi pension, parker, pendapatan sewa lahan ATM, dan sewa ruang pertemuan. Pendapatan hasil kerja sama tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp41.974.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.781.516.340,00.

3) Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya seperti surat keterangan dokter, pendapatan jasa giro, pendapatan pengambilan, pendapatan bunga deposito, pendapatan denda BPJS kesehatan, dan pendapatan lain-lainnya.

Pendapatan usaha lainnya tahun anggaran 2020 sebesar Rp515.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.276.924.424,00.

b. Belanja-LRA

Belanja-LRA pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan dan disahkan oleh perbendaharaan rumah sakit. Belanja tersebut diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, organisasi dan fungsi.

Realisasi belanja-LRA tahun anggaran 2020 sebesar Rp90.945.906.855,00 yang apabila dibandingkan dengan target anggaran sebesar Rp87.242.351.051,00 yang artinya pada tahun 2020 kinerja capaian realisasi belanja sebesar 104%. Klasifikasi ekonomi untuk RS. Batara Guru Kabupaten Luwu yaitu:

1) Belanja pegawai

Belanja pegawai meliputi gaji pokok PNS dan tunjangan. Pendapatan tahun anggaran 2020 sebesar Rp25.629.188.052,00 dengan realisasi sebesar Rp25.136.499.341,00.

2) Belanja barang dan jasa

Pada rumah sakit batara guru belanja barang dan jasa meliputi belanja persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang dan jasa lainnya, serta belanja aset tetap lainnya.

Belanja barang dan jasa tahun anggaran 2020 sebesar Rp40.540.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp45.226.086.841,00.

3) Belanja modal

Belanja modal terdiri dari belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan serta belanja aset tetap lainnya.

Belanja modal tahun anggaran 2020 sebesar Rp21.072.663.000,00 dengan realisasi sebesar Rp20.558.174.673,00.

2. Laporan perubahan sisa anggaran lebih

Tabel 4.2 Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

No.	Uraian	Catatan	T.A 2020 <i>Unaudited</i>	T.A 2019 <i>Audited</i>
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	B6	12,326,236,640	9,475,142,060
2	Penggunaan SAL	B6		
3	Sub Total	B6	12,376,236,640	9,475,142,060
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	B6	(30,251,257,334,00)	(23,491,001,600)
5	Sub Total	B6	(17,875,020,649)	(14,015,,859,540)

6	Pendapatan dari Alokasi APBD	B6	38,483,314,307.00	26,385,588,250
7	Pendapatan Belum Disetor ke Bank	B6	7,609,156.00	6,514,773
8	Penyesuaian Pendapatan Tahun Lalu	B6		(6,843)
9	Sisa Kas Hibah Covid 19	B6		
10	Saldo Anggaran Lebih Akhir		20,615,902,769	12,376,236,640

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laporan kenaikan atau perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada laporan perubahan saldo menyajikan saldo anggaran lebih diawal dan saldo anggaran lebih diakhir yang terdiri dari penggunaan saldo anggaran lebih dimana pada penggunaan SAL mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp9.475.142.060 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp12.376.236.640, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp23.491.001.600 meningkat menjadi Rp30.251.257.334,00 pada tahun 2020, pendapatan dari alokasi APBD yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp26. 385.588.250 dengan peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp38.483.314.307,00, pendapatan belum disetor ke bank dengan peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp6.514.773 dengan peningkatan sebesar Rp7.609.156,00 pada tahun 2020, penyusutan pendapatan tahun lalu yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp6.843 dan pada tahun 2020 tidak mengalami penyusutan pendapatan, pada sis akas hibah covid 19 tidak memiliki nominal baik pada tahun 2019 maupun tahun 2020, dan adapun saldo anggaran lebih akhir mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 jumlahnya sebesar Rp12.376.236.640 dengan peningkatan sebesar RP20.615.902.769 pada tahun 2020.

3. Neraca

Tabel 4.3 Neraca

Uraian	31 Desember 2020 <i>Unaudited</i>	31 Desember 2019 <i>Audited</i>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Kas di Bendahara BLUD	20.615.902.769,00	12.376.236.640,00
Kas Lainnya Setara Kas		
Investasi Jangka Pendek BLUD		
Piutang Pendapatan	4.401.839.816,00	20.172.715.826,00
Piutang dari Non Kegiatan Operasional BLUD	25.533.029,00	34.125.844,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(53.105.421,75)	(105.715.152,85)
Belanja di bayar di Muka		4.191.866,53
Uang Muka Belanja		
Persediaan	3.456.099.235,15	4.112.860.166,80
Jumlah Aset Lancar	28.446.269.427,40	36.594.415.190,48
ASET TETAP		
Tanah	6.708.315.000,00	6.668.315.000,00
Peralatan dan Mesin	123.921.589.365,91	109.200.637.408,91
Gedung dan Bangunan	92.564.539.890,99	86.919.299.175,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.744.195.255,00	5.345.456.225,00
Aset Tetap Lainnya	5.874.672.000,00	5.874.672.000,00
Konstruksi dalam Pekerjaan		
Akumulasi Penyusutan	(116.760.223.425,53)	
Jumlah Aset Tetap	118.053.088.056,37	105.168.145.822,28
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	153.010.000,00	153.010.000,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(86.112.583,00)	(70.811.583,00)
Aset Lain-lainnya	1.102.439.000,00	1.102.439.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lainnya		
Jumlah Aset Lainnya	1.169.336.417,00	1.184.637.417,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Pihak Ketiga		

Pendapatan Diterima Dimuka	32.584.376,26	18.565.169,77
Utang Pajak		
Utang Beban	10.625.494.712,00	14.155.994.706,91
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.040.000,00	
Utang Kepala BUD	10.663.119.088,26	14.174.559.876,68
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	137.005.574.812,51	128.772.638.553,07
Jumlah Ekuitas	137.005.574.812,51	128.772.638.553,07
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	147.668.893.900,00	142.947.198.429,75

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa aset terbagi menjadi tiga diantaranya aset lancar dimana pada aset tersebut mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp36.594.415.190,48 turun pada tahun 2020 menjadi Rp28.446.269.427,40, aset tetap dimana pada aset tersebut mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp105.168.145.822,28 meningkat menjadi Rp118.053.088.056,37 pada tahun 2020, aset lainnya dimana pada aset tersebut mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp1.184.637.417,00 turun sebesar Rp1.169.336.417,00 pada tahun 2020. Selanjutnya yaitu kewajiban dan ekuitas dimana pada kewajiban dan ekuitas mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp142.947.198.429,75 meningkat menjadi Rp147.668.693.900,77 pada tahun 2020.

4. Laporan operasional

Tabel 4.4 Laporan Operasional

Uraian	Catatan	2020 <i>Unaudited</i>	2019 <i>Audited</i>
PENDAPATAN			
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat		42.731.612.986,00	48.502.180.864,00
Pendapatan Hasil Kerjasama		935.656.655,00	1.065.218.259,00
Pendapatan Hibah		797.505.414,00	11.796.314.000,00
Pendapatan Usaha Lainnya		1.326.361.984,80	951.917.487,82
Pendapatan dari Alokasi APBD		38.483.314.307,00	26.385.588.250,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		84.274.451.346,80	88.701.218.863,82
BEBAN			
Beban Operasional			
Beban Pegawai		25.136.499.341,00	22.361.945.609,00
Beban Persediaan		17.514.821.361,65	17.000.164.193,38
Beban Jasa		19.633.065.580,00	22.389.424.473,91
Beban Pemeliharaan		1.098.228.962,53	1.565.493.239,39
Beban Barang Jasa		3.516.587.604,00	1.827.662.308,00
Beban Perjalanan Dinas		165.565.491,00	526.206.873,00
Beban Bunga		767.000,00	
Beban Penyusutan		7.935.290.438,90	10.717.395.892,63
Beban Penyisihan Piutang		(52.609.731,10)	34.282.878,51
Jumlah Beban Operasional		74.948.216.047,98	76.422.575.467,83
Kegiatan Non Operasional			
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional			
SURPLUS/DEFISIT LO		9.326.235.298,82	12.278.643.395,99

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaanya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan

pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan operasional menyajikan pendapatan, beban, kegiatan non operasional dan surplus/deficit lo. Kegiatan operasional pendapatan mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp88.701.218.863,82 turun menjadi Rp84.274.451.346,80 pada tahun 2020, pada beban operasional juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp76.422.575.467,83 turun menjadi Rp74.948.216.047,98 pada tahun 2020, serta surplus/defisit laporan operasional mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp12.278.643.395,99 turun pada tahun 2020 sebesar Rp9.326.235.298,82.

5. Laporan arus kas

Tabel 4.5 Laporan Arus Kas

No	Uraian	Catatan	2020 <i>Unaudited</i>	2019 <i>Audited</i>
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
A	Arus Kas Masuk			
1	Pendapatan dari Alokasi APBD	B9	38.483.314.307,00	26.385.588.250,00
2	Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	B9	3.618.671.913,00	3.244.530.513,00
3	Pendapatan Hasil Kerja Sama	B9	55.781.516.340,00	40.436.600.811,00
4	Pendapatan Usaha Lainnya	B9	1.276.924.424,00	902.110.028,00
	Jumlah Arus Kas Masuk		99.160.426.980,00	70.968.829.602,00
B	Arus Kas Keluar			
1	Pembayaran Pegawai	B9	25.136.499.341,00	17.581.164.993,00
2	Pembayaran Persediaan	B9	17.151.256.268,00	14.465.662.245,00
3	Pembayaran Jasa	B9	23.338.825.080,00	27.390.747.717,00
4	Pembayaran Pemeliharaan	B9	1.664.237.150,00	1.576.581.804,00
5	Pembayaran Barang	B9	1.702.151.888,00	

	dan Jasa			
6	Pembayaran Perjalanan Dinas	B9	369.616.455,00	526.206.873,00
	Jumlah Arus Kas Keluar		70.362.586.182,00	61.540.363.632,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		28.797.840.802,00	9.428.465.970,00
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
A	Arus Kas Masuk			
	Jumlah Arus Kas Masuk			
B	Arus Kas Keluar			
1	Perolehan Peralatan dan Mesin	B9	14.530.694.957,00	4.736.925.420,00
2	Perolehan Gedung dan Bangunan	B9	5.645.240.716,00	1.650.446.000,00
3	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	B9	382.239.000,00	139.999.970,00
4	Perolehan Aset Tetap Lainnya	B9		
	Jumlah Arus Kas Keluar		20.558.174.673,00	6.527.371.390,00
	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		(20.558.174.673,00)	(6.527.371.390,00)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
IV	Kenaikan/Penurunan Kas		8.239.666.129,00	2.901.094.580,00
V	Saldo Awal Kas BLUD		12.376.236.640,00	9.475.142.060,00
	Kas Akhir		20.615.902.769,00	12.376.236.640,00

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Laporan Arus Kas pada BLUD menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada

BLUD. Arus kas masuk dan keluar diklasifikasikan berdasarkan operasional dimana arus kas bersih dari aktivitas operasional mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp9.428.465.970,00 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp28.797.840.802,00, investasi dimana arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp6.527.371.390,00 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp20.558.174.673,00, pendanaan dimana pada aktivitas pendanaan kas akhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp12.376.236.640,00 meningkat menjadi Rp20.615.902.769,00 pada tahun 2020.

6. Laporan perubahan modal / ekuitas

Tabel 4.6 Laporan Perubahan Modal / Ekuitas

No.	Uraian	Catatan	2020 <i>Unaudited</i>	2019 <i>Audited</i>
1	Ekuitas Awal	B10	128.772.638.553,07	117.473.281.749,08
2	Surplus/Defisit Lo	B10	9.326.235.298,82	12.278.643.395,99
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan	B10	(1.093.299.039,39)	(996.402.092,00)
	Koreksi Nilai Piutang Tahun Sebelumnya	B10	(111.498.413,00)	(6.843,00)
	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang Tahun Sebelumnya	B10		
	Koreksi Nilai Persediaan	B10		
	Koreksi Nilai Kewajiban Tahun Sebelumnya	B10	(1.021.800.626,38)	(19.555.000,00)
	Koreksi Nilai Penambahan Aset Tahun Sebelumnya	B10	39.999.999,99	303.123.111,00
	Koreksi Nilai Pengurangan Aset	B10		(1.279.963.360,00)

	Tahun Sebelumnya			
	Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	B10		
4	Transaksi antara Entitas	B10		17.115.500,00
	Ekuitas Akhir		137.005.574.812,51	128.772.638.553,07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Diketahui pada ekuitas awal mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp117.473.281.749,08 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp128.772.638.553,07, selanjutnya pada surplus/defisit LO mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp12.278.643.395,99 turun menjadi Rp9.326.235.298,82 pada tahun 2020, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp996.402.092,00 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp1.093.299.039,39, pada transaksi antar entitas mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp17.115.500,00 dan pada tahun 2020 tidak memiliki nominal, dan pada ekuitas akhir mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp128.772.638.553,07 meningkat menjadi Rp137.005.574.812,51 pada tahun 2020.³⁶

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat diketahui bahwa laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah dan dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit menggunakan dua sistem yaitu sistem informasi manajemen daerah dan sistem informasi manajemen akuntansi daerah. hal ini

³⁶ Laporan Keuangan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu 2020

dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan dengan bendahara penerimaan yang mengatakan bahwa:

Ia mengikuti pedoman penataan usaha keuangan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah, na untuk sistemnya sendiri disini masih manual tapi ada sebagian menggunakan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) dan sistem informasi manajemen akuntansi daerah (SIMAGDA).³⁷

Lanjut lagi ibu Elly Zam'a mengatakan bahwa:

Untuk laporan keuangan pada rumah sakit batara guru itu terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan sisa anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.³⁸

Seperti halnya yang disampaikan oleh Asrianti kasubag bagian keuangan dan umum bahwa:

Dasar pengelolaan keuangan BLUD sendiri dilakukan berdasarkan tahun anggaran 2018.³⁹

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 yaitu berdasarkan peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dan pernyataan standar akuntansi No. 13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum. Laporan keuangan tersebut antara lain laporan realisasi anggaran, laporan perubahan sisa anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Dalam pembuatan laporan keuangan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu menggunakan dua sistem yaitu sistem informasi manajemen daerah dan sistem informasi manajemen akuntansi daerah.

³⁷ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

³⁸ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

³⁹ Asrianti, Kasubag Keuangan dan Umum R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 11 Oktober 2021

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dapat dilihat melalui unsur-unsur penerapan, seperti yang dikemukakan oleh J.S Badudu, Sultan Muhammad Zain, dan Lukman Ali yaitu sebagai berikut:

1. Program

Program merupakan perencanaan, persiapan, kegiatan dan pernyataan yang berisikan kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi dan semuanya harus dilakukan bersama-sama.⁴⁰

R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu memiliki beberapa program dalam meningkatkan pendapatan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Adapun program yang ada di R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu pada tahun 2020 yaitu:

a. Program pelayanan administrasi dan perkantoran

Anggaran untuk pelayanan administrasi dan perkantoran adalah Rp21.907.050.044,00 dengan realisasi sebesar Rp21.476.299.024,00.

b. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana

Anggaran pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana adalah Rp19.872.663,00 dengan realisasi sebesar Rp18.625.255.225.

⁴⁰ Muhaimin, Suti'ah dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.349

c. Program peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD

Anggaran peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD adalah Rp59.476.236.640,00 dengan realisasi sebesar Rp52.462.592.548,00.⁴¹

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut program atau kebijaksanaan yang ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁴² Ada beberapa pelaksanaan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu yaitu:

a. Pelayanan administrasi perkantoran

Pelayanan administrasi perkantoran dirancang untuk meningkatkan dukungan administrasi dalam penyelenggaraan manajemen dan operasional R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, terutama dalam upaya pencapaian sasaran kualitas manajemen. Adapun kegiatan pada pelayanan administrasi perkantoran antara lain:

1) Belanja gaji dan tunjangan

Anggaran belanja gaji dan tunjangan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp19.049.967.044,00 dengan realisasi sebesar Rp18.896.445.341,00.

2) Belanja tambahan penghasilan PNS

Anggaran belanja tambahan penghasilan PNS tahun 2020 sebesar Rp1.657.083.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.618.239.942,00.

⁴¹ BLUD R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

⁴² Suyanto, Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium II, (Yogyakarta: Adi Cita, 2014). h. 151

3) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik tahun 2020 sebesar Rp1.200.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp961.613.741,00.

b. Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana

Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana dirancang untuk meningkatkan sarana dan prasarana bagi aparaturnya penyelenggara, terutama upaya pencapaian sasaran meningkatkan kualitas manajemen yang ada di R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu. Adapun kegiatan pada pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana antara lain:

1) Rehabilitasi bangunan rumah sakit

Anggaran rehabilitasi bangunan rumah sakit tahun 2020 sebesar Rp5.325.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.297.959.000,00.

2) Pengadaan alat kesehatan rumah sakit

Anggaran alat kesehatan rumah sakit tahun 2020 sebesar Rp10.627.663.000,00 dengan realisasi sebesar Rp9.977.347.225,00

3) Pengadaan generator set rumah sakit

Anggaran generator set rumah sakit tahun 2020 sebesar Rp1.510.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.499.950.000,00.

4) Pengadaan kendaraan operasional rumah sakit

Anggaran kendaraan operasional rumah sakit tahun 2020 sebesar Rp2.410.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.849.999.000,00.

c. Peningkatan pelayanan kesehatan

Peningkatan pelayanan kesehatan dirancang agar dapat memantau pelayanan serta meningkatkan mutu kesehatan yang ada pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu. Adapun kegiatan pada peningkatan pelayanan kesehatan antara lain:

1) Belanja pegawai

Anggaran belanja pegawai tahun 2020 sebesar Rp6.392.720.000 dengan realisasi sebesar Rp6.250.200.000,00.

2) Belanja barang dan jasa/persediaan

Anggaran belanja barang dan jasa/persediaan tahun 2020 sebesar Rp47.074.908.559 dengan realisasi sebesar Rp40.490.081.348,00.

3) Belanja pemeliharaan

Anggaran belanja pemeliharaan tahun 2020 sebesar Rp1.744.220.000 dengan realisasi sebesar Rp1.664.237.150,00.

4) Belanja barang dan jasa

Anggaran belanja barang dan jasa tahun 2020 sebesar Rp1.806.220.081 dengan realisasi sebesar Rp1.755.538.147,00.

5) Belanja persediaan rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah

Anggaran belanja persediaan rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah tahun 2020 sebesar Rp376.668.000 dengan realisasi sebesar Rp369.661.455,00.

6) Belanja modal

Anggaran belanja modal tahun 2020 sebesar Rp2.081.500.000 dengan realisasi sebesar Rp1.932.919.448,00.⁴³

3. Target

Target merupakan tujuan yang hendak ingin dicapai kelompok tertentu. Sehingga dengan adanya target setiap anggota akan bekerja sesuai dengan tujuannya dan akan memiliki arah yang jelas.⁴⁴ Adapun target pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu adalah untuk mewujudkan rumah sakit yang maju, mandiri dan berdaya saing melalui pelayanan kesehatan yang bermutu. Adapun capaian target rumah sakit pada tahun 2020 yaitu:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran dengan target kinerja 100% dan capaian kinerja 98.05% sesuai dengan capaian kinerja keuangan.
- b. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dengan target kinerja 100% dan capaian kinerja 93.72% sesuai dengan capaian kinerja keuangan.
- c. Program peningkatan pelayanan kesehatan dengan target kinerja 100% dan capaian kinerja 88.20% sesuai dengan capaian kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu memiliki tiga program yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai target, dimana program tersebut yaitu pertama, program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana, program peningkatan pelayanan kesehatan. Hal ini

⁴³ BLUD R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

⁴⁴ Gunadi Getol MBA, *Management Accepted Leader*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 2012). h. 69

dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Elly Zam'a bendahara penerimaan yang mengatakan bahwa:

Untuk program yang ada pada rumah sakit yaitu ini program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit dan program peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD. Na untuk kegiatannya bisa kita lihat sendiri mi saja (sambil memberikan kertas yang dipegang).⁴⁵

Lanjut lagi Adaliana Zain bagian akuntansi mengatakan bahwa:

Untuk mengetahui targetnya itu bisa kita bagikan jumlah realisasi dengan jumlah anggaran dari hasil tersebut itumi targetnya.⁴⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Yusniar kasubag perencanaan dan pelaporan yang mengatakan bahwa:

Kalau programnya untuk tahun 2020 cuman ada tiga karena rumah sakit sudah resmi lepas dari APBD jadi kegiatan biasanya masuk di BLUD.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa untuk tahun 2020 program pada rumah sakit terdapat tiga program yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana dan program peningkatan pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena rumah sakit telah lepas dari APBD sehingga seluruh kegiatan yang ada pada rumah sakit masuk ke BLUD.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru tahun 2020 diterapkan dengan tiga program hal ini dikarenakan rumah sakit telah resmi lepas dari APBD. Adapun program tersebut yaitu pertama, program pelayanan administrasi perkantoran kegiatannya antara lain belanja gaji dan tunjangan, belanja tambahan penghasilan PNS, dan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air serta listrik dengan target capaian 98.05%. Kedua, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah

⁴⁵ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

⁴⁶ Afdaliana Zain, Pejabat Akuntansi R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara di Luwu, 15 Desember 2021

⁴⁷ Yusniar, Kasubag Perencanaan dan Pelaporan RS. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara di Luwu 15 Desember 2021

sakit adapun kegiatannya antara lain rehabilitas bangunan rumah sakit, pengadaan alat kesehatan rumah sakit, pengadaan generator set rumah sakit dan pengadaan kendaraan operasional rumah sakit dengan target capaian 93.72%. Ketiga, program peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD kegiatannya antara lain belanja pegawai, belanja persediaan, belanja pemeliharaan, belanja barang dan jasa, belanja rapat koordinasi dan konsumsi keluar daerah dan dalam daerah serta belanja modal dengan target capaian 88.20%.

C. Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu

Sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru kabupaten luwu dapat memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan. hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pejabat akuntansi Afdaliana Zain yang mengatakan bahwa

Dampaknya otomatis laporan keuangannya ketahuan, kluu dulu harus dibuatkan verifikasi supaya ditahu tahun berapa semua diselenggarakan. Dengan adanya akuntansi maka laporan keuangannya lebih mudah lagi.⁴⁸

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi memberikan kemudahan dalam mencari informasi data laporan keuangan selain itu penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah. Dampak penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat diketahui melalui:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan pertanggungjawaban agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif. Dalam akuntabilitas rumah sakit sebagai pelayanan publik harus dapat bertanggungjawab

⁴⁸ Afdaliana Zain, Pejabat Akuntansi RS. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara di Luwu, 22 September 2021

sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dimana dalam pelaksanaan pelayanannya harus dapat beroperasi sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai serta mampu menyediakan kebutuhan masyarakat. Akuntabilitas pada rumah sakit batara guru dapat dilihat pada laporan keuangannya dimana pada penyajian laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 yang diselenggarakan berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 71. Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dan pernyataan standar akuntansi Nomor 13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum. Dimana pada laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan sisa anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah dimana prinsip tersebut terdiri dari prinsip pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Prinsip pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan berperilaku amanah dimana individu yang terlibat dalam bisnis harus bertanggungjawab atas apa yang telah diamanahkan. Pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu laporan keuangan sudah dilaksanakan berdasarkan pertanggungjawaban hal ini dibuktikan dengan

wawancara yang dilakukan peneliti dengan Elly Zam'a yang mengatakan bahwa: iya, karena dalam pembuatan laporan dibuat sesuai dengan pertanggung jawaban.⁴⁹

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pihak yang membuat laporan keuangan tersebut semuanya bertanggungjawab atas laporan yang dibuat. Hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan pada rumah

⁴⁹ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

sakit telah dikelola dan disajikan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Sehingga informasi yang dihasilkan membantu dalam pengambilan keputusan.

b. Prinsip keadilan

Pelaksanaan pelayanan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu sudah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan hal ini dapat dilihat bahwa setiap pasien pada rumah sakit berhak memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien, memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur dan tanpa diskriminasi serta menghormati hak-hak pasien lain dan pengunjung. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Elly Zam'a yang mengatakan bahwa:

Insyaallah sudah dilakukan dengan adil karena pelayanannya sudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelayanan pada rumah sakit dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pasien karena setiap pasien berhak memperoleh pelayanan yang manusiawi, adil, jujur dan tanpa diskriminasi

c. Prinsip kebenaran

Laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu sudah dilakukan berdasarkan kebenaran karena dapat kita lihat bahwa segala aktivitas keuangan pada rumah sakit dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan selain itu dalam laporan keuangan juga ada pihak khusus yang mengaudit laporan keuangan sehingga apabila laporan keuangan tersebut belum diaudit maka belum bisa dilaporkan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan dengan Elly Zam'a yang mengatakan bahwa:

⁵⁰ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

Dalam laporan keuangan disajikan sesuai dengan hasil audit jadi kalau belum diaudit maka laporan keuangannya belum dilaporkan dan apabila sudah diaudit maka sudah bisa dilaporkan.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada rumah sakit batara guru dilaporkan setelah laporan tersebut diaudit sehingga apabila laporan tersebut belum diaudit maka nilai pada laporan tersebut masih bisa diubah dan belum dapat dilaporkan.

2. Transparansi

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya daerah. Transparansi laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- a. informasi mengenai keberhasilan pencapaian SKPD
- b. menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu
- c. menyediakan akses kepada pemangku kepentingan
- d. mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh pernyataan standar akuntansi pemerintahan belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan
- e. menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.

Transparansi dapat dilihat melalui lima indikator tersebut. Pada rumah sakit batara guru kelima indikator tersebut sudah dapat dikatakan terlaksana karena dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan pada rumah sakit telah

⁵¹ Elly Zam'a, bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 15 Desember 2021

menyajikan informasi mengenai iktisar pencapaian kinerja keuangan selama satu tahun pelaporan, serta penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Elly Zam'a bendahara penerimaan yang mengatakan bahwa

Iya laporan keuangan mengikuti pedoman penataan usaha yang telah ditetapkan oleh kepala daerah.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa segala aktivitas laporan keuangan pada rumah sakit batara guru dilaksanakan berdasarkan ketetapan pemerintah daerah. Walaupun sudah dilaksanakan dengan maksimal namun informasi yang diberikan pihak rumah sakit mengenai proses laporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan belum dapat diberikan secara detail karena hal ini menyangkut rahasia rumah sakit selain itu hanya pegawai tertentu yang dapat mengakses tentang laporan keuangan pada rumah sakit. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan Elly Zam'a yang mengatakan bahwa

Keterbukaan proses pengelolaan bisa saja diberikan tetapi tidak semua karena rahasia rumah sakit.⁵³

Selanjutnya Asrianti kasubag keuangan dan umum juga mengatakan bahwa

Belum, karena hanya yang membuat laporan keuangan yang dapat mengakses.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa rumah sakit batara guru hanya dapat memberikan sebagian informasi mengenai proses

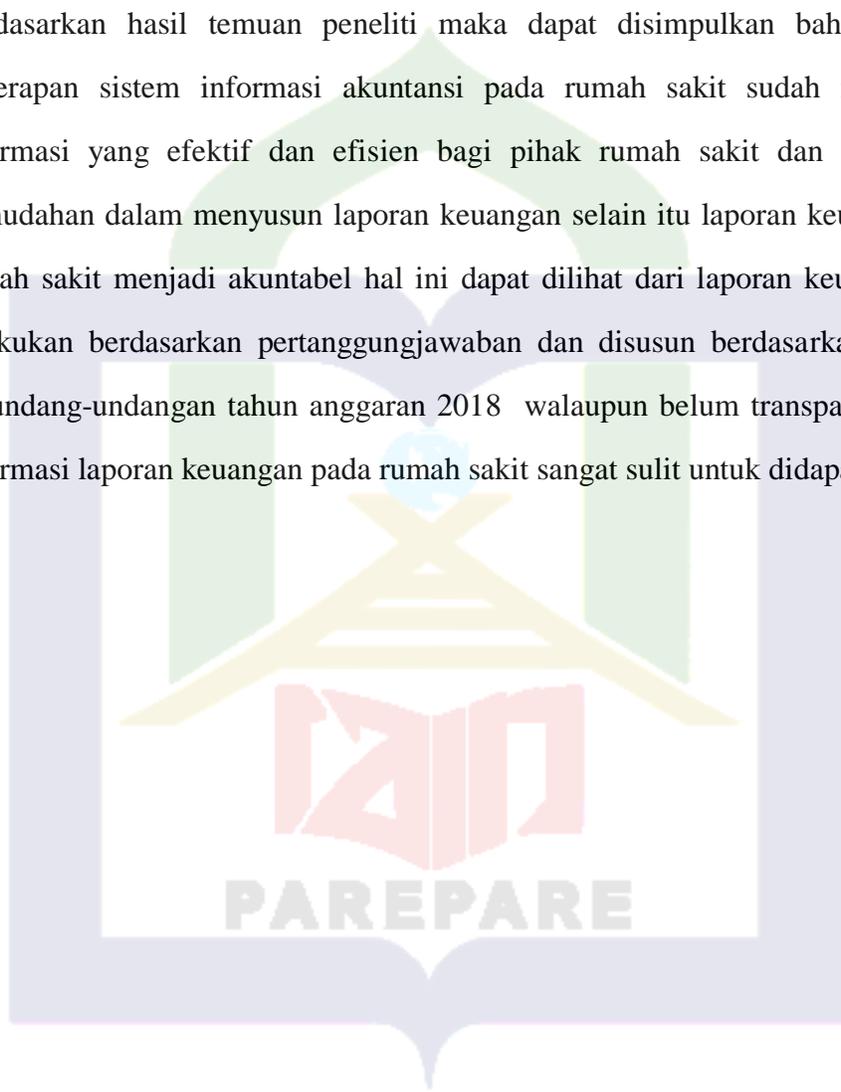
⁵² Asrianti, Kasubag Keuangan dan Umum R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 11 Oktober 2021

⁵³ Elly Zam'a, Bendahara Penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 11 Oktober 2021

⁵⁴ Asrianti, Kasubag Keuangan dan Umum R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, wawancara dilakukan di Luwu, 11 Oktober 2021

pengelolaan laporan keuangan hal ini dilakukan karena untuk menjaga rahasia rumah sakit selain itu laporan keuangan hanya dapat diakses oleh pegawai tertentu.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit sudah memberikan informasi yang efektif dan efisien bagi pihak rumah sakit dan memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan selain itu laporan keuangan pada rumah sakit menjadi akuntabel hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan pertanggungjawaban dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 walaupun belum transparansi karena informasi laporan keuangan pada rumah sakit sangat sulit untuk didapatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan terkait Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu. Maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Mekanisme laporan keuangan pada R.S. Batara Guru Kabupaten diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 hal ini dapat dilihat dalam penyusunan laporan keuangannya dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dan pernyataan standar akuntansi No.13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum yang melaporkan mengenai laporan realisasi anggaran, laporan perubahan sisa anggar lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu dilakukan dengan tiga program dimana setiap program terdapat kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan pada rumah sakit, program tersebut yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, dan laporan peningkatan pelayanan kesehatan RS-BLUD.
3. Dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu memberikan kemudahan kepada pihak rumah sakit untuk mendapatkan informasi terkait laporan keuangan selain itu laporan keuangan pada rumah sakit

sudah akuntabel. Namun belum dapat dikatakan transparansi karena masih sulit untuk mendapatkan informasi mengenai data laporan keuangan pada rumah sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, maka adapun saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

1. Kepada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu, penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu lebih ditingkatkan lagi dengan menyediakan jaringan yang memadai agar pelayanan pada rumah sakit dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada lembaga lain karena mengingat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada setiap lembaga atau perusahaan sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Referensi Buku:

- Atmaja, Dwi Surya, dan Fitri Sukmawati, *Innovation Of Education* (Indonesia: proceedings book IGGC'17, 2018), H.359.
- Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Cushing, Barry E. *Sistem informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Diterjemahkan Ruchyat Kosasih. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Emzir. *Metodologi penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: PT Grafindo persada, 2010.
- Entri Rikomah, Setya. *Farmasi Rumah Sakit*, Yogyakarta: CV Budiutama, 2017.
- Harnovinsah, dkk. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, Surabaya: Unitomo Press, 2020.
- Hery. *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*, Gramedia, 2015
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosia, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran). 2019
- Khaddafi, Muammar dkk, *Akuntansi Syariah*, Medan: Madenatera, 2017.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mardia, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, Medan: Yayasan Kita Menulis. 2002.
- Marina, Anna dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*, Surabaya: UMSurabaya. 2017.
- MBA, Gunadi Getol. *Management Accepted Leader*, Jakarta: Pt. Gramedia, 2012
- Muhaimin, suti'ah dkk, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Romney dkk, *Accounting Information System Elevent Edition*. Prentice Hall, 2009
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* Jakarta: Modern English Perss, 2020

- Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Seran, Sirilius. *Metode penelitian Ekonomi dan Sosial*, Yogyakarta Dpublish. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet.XIV; Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supiyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan* Yogyakarta: Gajah Mada University pers. 2018.
- Susnto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingkar Jaya. 2017.
- Suyanto, *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium II*, Yogyakarta: Adi Cita, 2014.
- Zamzami, Faiz dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2021.
- Zubair, Muhammad Kamal dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
- Z, Baridwan. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009.

Referensi Jurnal/Skripsi:

- Anggraini, Margareta. *Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Sistem Hospital Online* (Skripsi Mahasiswa: Jurusan Akuntansi, Malang, 2016).
- Herlina, Asti dan Prima Muhammad Rasyid. *Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap Development Berbasis Web*, Jurnal Informatika: Bandung, Vol. III, No. 1. 2016.
- Kabuhung, Murystika. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, Jurnal EMBA: Manado, Vol. 1, No. 3. 2013.
- Nurazila. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang*, Skripsi Mahasiswa: Program Studi Akuntansi, Makassar. 2018.

Permana, Thomas Andika. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus di Klinik Andhiwarga PKBI DIY*, Skripsi Mahasiswa: Jurusan Akuntansi, Yogyakarta, 2017.

Saifudin dan Ardani, F. P. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsud Dr.Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akutansi Keuangan Volume 2 No. 2. 2017







**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NURMIATI
NIM : 17.2800.001
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH
JUDUL : PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA R.S. BATARA GURU
KABUPATEN LUWU

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara untuk kasubag bagian keuangan dan umum R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu
1. Apa dasar pengelolaan laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?
 2. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru sudah diterapkan ?
 3. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru sudah berbasis komputer ?

4. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru telah tersedia dengan lengkap ?
 5. Apakah sistem informasi akuntansi telah didukung jaringan yang memadai ?
 6. Apakah pelayanan administrasi rumah sakit dapat memberikan pelayanan dengan cepat ?
 7. Apakah setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya ?
 8. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit sudah menghasilkan informasi yang akurat, konsisten dan dapat diandalkan ?
- B. Pedoman wawancara untuk pejabat akuntansi R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu
1. Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan pada rumah sakit ?
 2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ?
 3. Bagaimana cara mengetahui target capaian pada rumah sakit ?
 4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan bagian akuntansi ?
 5. Apa kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?
 6. Apa target sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ?
 7. Bagaimana cara agar target pada rumah sakit batara guru dapat tercapai ?
 8. Apa dampak yang dirasakan selama sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru diterapkan ?
- C. Pedoman wawancara untuk bendahara penerimaan R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu
1. Bagaimana mekanisme laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?

2. Apa sistem yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan ?
3. Apa saja program yang ada pada rumah sakit ?
4. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip pertanggung jawaban ?
5. Apakah dalam pelayanan yang dilakukan pada rumah sakit sudah adil ?
6. Apakah pelaporan keuangan pada rumah sakit sudah dilakukan dengan kebenaran ?
7. Apakah dalam proses pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka ?
8. Apakah rumah sakit batara guru membuat laporan laba rugi ?
9. Apakah rumah sakit batara guru membuat neraca/cas flow ?
10. Bagaimana proses pembayaran pada pasien penerima BPJS?
11. Bagaimana mekanisme pembayaran pada pasien biaya mandiri ?
12. Apakah pembayaran pada penerima BPJS sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah ?

Parepare, 7 Desember 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Firman, M.Pd.
NIP.196502202000031002



Dr. Zainal Said, M.H.
NIP. 197611182005011002

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Asrianti

Jabatan: Kasubag Keuangan

1. Apa dasar pengelolaan laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?

Jawab: dasar pengelolaan keuangan BLUD sendiri dilakukan berdasarkan tahun anggaran 2018.

2. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru sudah diterapkan ?

Jawab: sudah diterapkan tapi masih secara manual.

3. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru sudah berbasis komputer ?

Jawab: untuk pencatatan akuntansi sudah menggunakan komputer tapi masih ada sebagian yang manual.

4. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru telah tersedia dengan lengkap ?

Jawab: belum, karena hanya yang membuat laporan keuangan yang dapat mengakses.

5. Apakah sistem informasi akuntansi telah didukung jaringan yang memadai ?

Jawab: belum, karena disini jaringan kadang hilang-hilang.

6. Apakah pelayanan administrasi rumah sakit dapat memberikan pelayanan dengan cepat ?

Jawab: belum, karena disini masih manual.

7. Apakah setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya ?

Jawab: sudah, karena setiap karyawan disini bekerja sesuai dengan masing-masing.

8. Apakah sistem informasi akuntansi pada rumah sakit sudah menghasilkan informasi yang akurat, konsisten dan dapat diandalkan ?

Jawab: sudah, karena semua informasi yang masuk sudah pasti dan secara umum informasi tentang rumah sakit saat ini sudah bisa diakses secara online.

Nama : Afdaliana Zain

Pejabat: Akuntansi

1. Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan pada rumah sakit ?

Jawab: yang pertama pengumpulan data, akumulasi penerimaan dan pengeluaran, dikelola dan disamakan penerimaan/pengeluaran, dan realisasi dituangkan dalam bentuk laporan keuangan.

2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ?

Jawab: menjurnal pengeluaran/penerimaan, merekap piutang/utang, dan merekap persediaan.

3. Bagaimana cara mengetahui target capaian pada rumah sakit ?

Jawab: untuk mengetahui targetnya itu bisa kita bagikan jumlah realisasi dengan jumlah anggaran dari hasil tersebut itumi targetnya.

4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan bagian akuntansi ?

Jawab: menjurnal pengeluaran/penerimaan, merekap utang/piutang dan merekap persediaan.

5. Apa kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?

Jawab: terlambatnya data dari unit lain.

6. Apa target sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ?

Jawab: terselesaikannya laporan keuangan dengan cepat

7. Bagaimana cara agar target pada rumah sakit batara guru dapat tercapai ?

Jawab: untuk mencapai target kami melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang ada pada rumah sakit yaitu bekerja sesuai dengan bidang dan bekerja tepat waktu.

8. Apa dampak yang dirasakan selama sistem informasi akuntansi pada rumah sakit batara guru diterapkan ?

Jawab: dampaknya otomatis laporan keuangannya diketahui kalau dulu dibutuhkan varifikasi supaya ditau tahun berapa semua diselenggarakan dengan adanya akuntansi maka laporan keuangannya lebih mudah lagi.

Nama : Elly Zam'a

Pejabat: Bendahara penerimaan

1. Bagaimana mekanisme laporan keuangan pada rumah sakit batara guru ?

Jawab: ia, mengikuti pedoman penataan usaha keuangan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah.

2. Apa sistem yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan ?

Jawab: untuk disistemnya sendiri disini masih manual tapi ada sebagian menggunakan sistem informasi manajemen daerah dan sistem informasi akuntansi manajemen daerah

3. Apa saja program yang ada pada rumah sakit ?

Jawab: untuk program yang ada pada rumah sakit yaitu ini program pelayanan administrasi perkantoran, program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit dan program pelayanan kesehatan RS-BLUD.

4. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip pertanggung jawaban ?

Jawab: iya, karena dalam pembuatan laporan dibuat sesuai dengan pertanggungjawaban

5. Apakah dalam pelayanan yang dilakukan pada rumah sakit sudah berdasarkan prinsip keadilan ?

Jawab: insya Allah sudah dilakukan dengan adil karena pelayanannya sudah dilakukan sesuai kebutuhan pasien

6. Apakah pelaporan keuangan pada rumah sakit sudah dilakukan dengan prinsip kebenaran ?

Jawab: iya sudah, karena dalam laporan keuangan disajikan sesuai dengan hasil audit jadi kalau belum diaudit maka laporan keuangan belum bisa dilaporkan dan apabila sudah diaudit maka sudah bisa di laporkan

7. Apakah dalam proses pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka ?

Jawab: bisa, namun tidak semua harus dibuka karena rahasia rumah sakit

8. Apakah rumah sakit batara guru membuat laporan laba rugi ?

Jawab: iya membuat laporan laba rugi tapi kalau pada rumah sakit disebut laporan realisasi anggaran

9. Apakah rumah sakit batara guru membuat neraca/cas flow ?

Jawab: iya membuat neraca

10. Bagaimana mekanisme pembayaran pada pasien penerima BPJS?

Jawab rumah sakit bikin pengajuan berapa total pembayarannya BPJS (pengajuan nilai klem) nanti itu na varifikasi BPJS sudah sesuai ga itu nilai yang na ajukan rumah sakit dengan ketentuan nilai pembayaran pada BPJS klaw sudah sesuai BPJS mengeluarkan suran verifikasi. Nilai klem yang diverifikasi itulah yang dibayarkan nanti. Biasanya itu 15 hari dari keluarnya berita acara verifikasi na bayarmi BPJS.

11. Bagaimana mekanisme pembayaran pada pasien biaya mandiri ?

Jawab: untuk penerima non BPJS dia berlaku umum, proses pembayarannya dengan cara mengikuti tarif pelayanan rumah sakit yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kecuali pasien yang tidak ada uangnya trus non BPJS juga membayar sesuai dengan kebijakan direktur.

12. Apakah pembayaran pada penerima BPJS sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah ?

Jawab: harusnya sudah sesuai

Parepare, 7 Desember 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Firman, M.Pd.
NIP.196502202000031002


Dr. Zainal Said, M.H.
NIP. 197611182005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4028/In.39.8/PP.00.9/9/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI LUWU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN LUWU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURMIATI
Tempat/ Tgl. Lahir : PADANG LOBO, 01 OKTOBER 1998
NIM : 17.2800.001
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DUSUN PADANG LOBO, DESA PADANG TUJU,
KECAMATAN BUA PONRANG, KABUPATEN LUWU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN LUWU dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RS BATARA GURU
KABUPATEN LUWU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

14 September 2021
Dekan,



Muhammad Kamal Zubair

Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 321/PENELITIAN/06.03/DPMPTSP/IX/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Direktur RSUD Batara Guru Belopa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare : B.4028/In.39.8/PP.00.9/9/2021 tanggal 14 September 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurmiafi
Tempat/Tgl Lahir : Padang Lobo / 01 Oktober 1998
Nim : 17.2800.001
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ALKS
Alamat : Dsn. Padang Lobo
Desa Padang Tuju
Kecamatan Bupon

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RS.BATARA GURU KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **RSUD BATARA GURU BELOPA**, pada tanggal **16 September 2021 s/d 16 Oktober 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kabangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare;
4. Mahasiswa (i) Nurmiafi;
5. Arsip.

Rekomendasi penelitian dinas penanaman modal



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATARA GURU**

Alamat : Jl. Sawerigading, Kec. Belopa Utara, Kode Pos 91994
Telepon : (0471) 3314100, E-mail : rsudbataraguru@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 001/RSUD-BG/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu menerangkan bahwa :

Nama : PAIDJO, S.Si.Apt
NIP. : 19750919 200502 1 006
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Kabid. SDM RSUD Batara Guru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURMIATI
N I M : 17.2800.001
Jabatan : Mahasiswa

Benar telah melakukan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu dalam rangka penyusunan " Skripsi " terhitung mulai Tanggal, 16 September 2021 s/d 16 Oktober 2021 dengan judul :

"PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RS BATARA GURU KABUPATEN LUWU "

Demikian Surat Keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Belopa
Pada tanggal : 11 Oktober 2021
An. Direktur RSUD Batara Guru Belopa
Kabid SDM



Surat keterangan selesai meneliti

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama Lengkap : *Asrianti*

Jabatan / Pekerjaan : *KASUBAG KEUANGAN*

Bahwa telah diwawancarai oleh Nurmiati untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surat keterangan telah melakukan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama Lengkap : **ELLY ZAM'IA**

Jabatan / Pekerjaan : **BENDAHARA PENERIMA / PNS**

Bahwa telah diwawancarai oleh Nurmiati untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surat keterangan telah melakukan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama Lengkap : AFDALIANA ZAIN

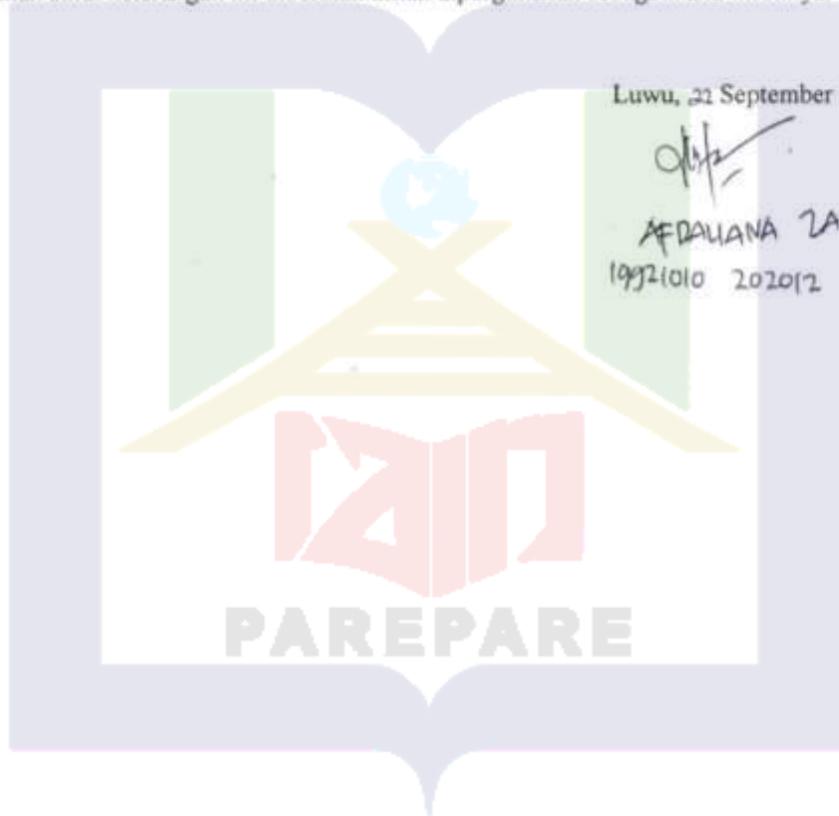
Jabatan / Pekerjaan : PEJABAT AKUNTANSI / PNS

Bahwa telah diwawancarai oleh Nurmiati untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada RS. Batara Guru Kabupaten Luwu.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luwu, 22 September 2021


AFDALIANA ZAIN
19921010 202012 2 003



Surat keterangan telah melakukan wawancara

DOKUMENTASI



Perizinan penelitian



Wawancara dengan kasubag keuangan



Wawancara dengan pejabat akuntansi



Wawancara dengan bendahara penerima

BIODATA MAHASISWA



Nurmiati lahir di Padang Lobo, pada tanggal 01 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Kamaruddin dan Ati. Penulis pertama kali menempu pendidikan di SD Negeri 558 Bide pada tahun 2005. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bua Ponrang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bua Ponrang dan tammat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare (STAIN) yang kini telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi. Penulis mengajukan skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu” semoga skripsi penulis dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dunia pendidikan.